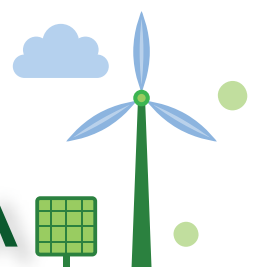


**MEMBANGKITKAN
KEHIDUPAN INDONESIA**





CIREBON
POWER



LAPORAN KEBERLANJUTAN
2019

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Sambutan Presiden Direktur	4
Highlights	6

01 **Membangkitkan Kehidupan Indonesia**

8

Sekilas Tentang Cirebon Power	9
Visi dan Misi Perusahaan	12
Rekam Jejak Kami	14
Rantai Pasokan Kami	16
Operasi Kami	17
Bahan Baku dan Pemasok	18
Pemegang Saham Kami	20
Struktur Organisasi	22
Tata Kelola Perusahaan	24

02 **Teknologi Batu Bara Bersih Terintegrasi**

26

Makna Bagi Kami	27
Pendekatan Kami	27
Penerapan Teknologi Batu Bara Bersih	28
Penyempurnaan Berkelanjutan melalui Permintaan Modifikasi Pabrik (PMR)	30

Keterlibatan & Pengembangan Masyarakat

03

34

Makna Bagi Kami	35
Pendekatan Kami	37
Pengembangan Usaha Masyarakat	38
Dukungan Optimalisasi Mata Pencaharian Masyarakat	40
Pemulihan Mata Pencaharian	41
Menjaga Kualitas Kehidupan	43

04 **Melestarikan Lingkungan**

46

Makna Bagi Kami	47
Pendekatan Kami	47
Kepatuhan Lingkungan Konservasi	48
Keanekaragaman Hayati	50
Pengelolaan Emisi Udara	54
Pengelolaan Kualitas Air	56
Pengelolaan Air Limbah	60
Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Tidak Berbahaya	63

05 **Karyawan Kami**

64

Makna Bagi Kami	65
Pendekatan Kami	65
Digitalisasi Sistem Manajemen	66
Kesejahteraan untuk Karyawan	67
Program Pelatihan & Pengembangan Karyawan	68
Keberagaman Karyawan	69
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	70

Tentang Laporan

06

78

Laporan Keberlanjutan	79
Menentukan Konten Laporan	80
Keterlibatan	
Pemangku Kepentingan	81
Menentukan Materialitas	84
Batasan Topik	86
Inisiasi Eksternal	87

<i>Sustainable Development Goal</i>	
<i>Compass</i>	88
Indeks GRI	90

Sambutan Presiden Direktur

Pembaca yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan Cirebon Power 2019!

Untuk negara berkembang seperti Indonesia, ketersediaan sumber energi yang andal seperti listrik sangat penting dan menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi. Indonesia, rumah bagi keanekaragaman hayati yang luas dengan sumber daya alam yang melimpah, merupakan salah satu penghasil batu bara terbesar di dunia. Batu bara merupakan sumber energi yang efisien meskipun berpotensi menimbulkan masalah lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Di Cirebon Power, keberlanjutan kami dimulai dengan visi untuk memelopori energi bertenaga batu bara yang lebih bersih dengan menggunakan teknologi canggih untuk memastikan kelestarian lingkungan. Upaya dan komitmen berkelanjutan kami untuk melampaui kepatuhan telah diakui oleh para pemangku kepentingan kami melalui pencapaian PROPER HIJAU, peringkat kinerja lingkungan nasional.

Kami percaya bahwa untuk menyediakan pasokan listrik yang andal ke Indonesia, kami harus terus meningkatkan kinerja kegiatan operasional dengan tetap menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan. Tahun ini komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan kerja diakui melalui Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan. Selain itu, kami disertifikasi dengan manajemen mutu ISO 90001, sistem manajemen lingkungan 14001, dan 45000 untuk kesehatan dan keselamatan untuk memastikan bahwa operasi kami dapat dilakukan dengan cara yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dalam upaya kami untuk melampaui ketaatan dan berkelanjutan, kami tidak dapat melakukannya sendiri. Karyawan kami adalah salah satu aspek terpenting perusahaan dalam perusahaan. Kami terus berupaya untuk mendidik, memotivasi, dan meningkatkan pengetahuan karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan. Kami bergandengan tangan dengan komunitas lokal untuk terus mendukung mereka dalam meningkatkan mata pencaharian mereka. Kami secara terus-menerus berkomunikasi dan menjaga hubungan baik dengan komunitas lokal dan melaksanakan program pengembangan komunitas yang terstruktur dan berdampak positif.

Di Cirebon Power, keberlanjutan berarti kami dapat terus meningkatkan diri, membuat proses kami lebih baik melalui inovasi dan produksi yang lebih bersih untuk menyediakan listrik bagi Indonesia dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan kami.

Takeuchi Hisahiro

Presiden Direktur
Cirebon Electric Power
Cirebon Energi Prasarana



“Upaya dan komitmen berkelanjutan kami untuk melampaui kepatuhan telah diakui oleh para pemangku kepentingan dengan pencapaian PROPER HIJAU.”

Highlights

122 Nelayan dan petani bergabung dalam Program Dukungan Mata Pencaharian

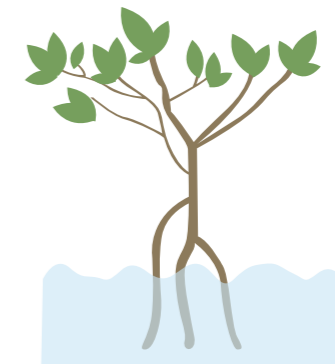


10,476 masyarakat berpartisipasi dalam pengobatan gratis

Asuransi jiwa dan kecelakaan untuk 21,000 nelayan



16,400 pelajar menerima penghargaan siswa berprestasi



Penanaman 2,000 mangrove



751 unit menerima pinjaman mikro



992 warga bergabung dalam pelatihan vokasi

3,400 bayi dan balita menerima makanan bergizi



Penanaman 30,300 pohon di wilayah yang membutuhkan pohon pelindung





01 MEMBANGKITKAN KEHIDUPAN INDONESIA

9	16	20
Sekilas Tentang Cirebon Power	Rantai Pasokan Kami	Pemegang Saham Kami
12	17	22
Visi dan Misi Perusahaan	Operasi Kami	Struktur Organisasi
14	18	24
Rekam Jejak Kami	Bahan Baku dan Pemasok	Tata Kelola Perusahaan

Membangkitkan kehidupan Indonesia tidak hanya sebuah semboyan saja namun merupakan prinsip kami dalam memberikan makna kehidupan. Sejak awal, Cirebon Power dibangun untuk menjadi solusi energi yang bersih dengan memanfaatkan teknologi untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui energi yang kami hasilkan.

Sekilas Tentang Cirebon Power

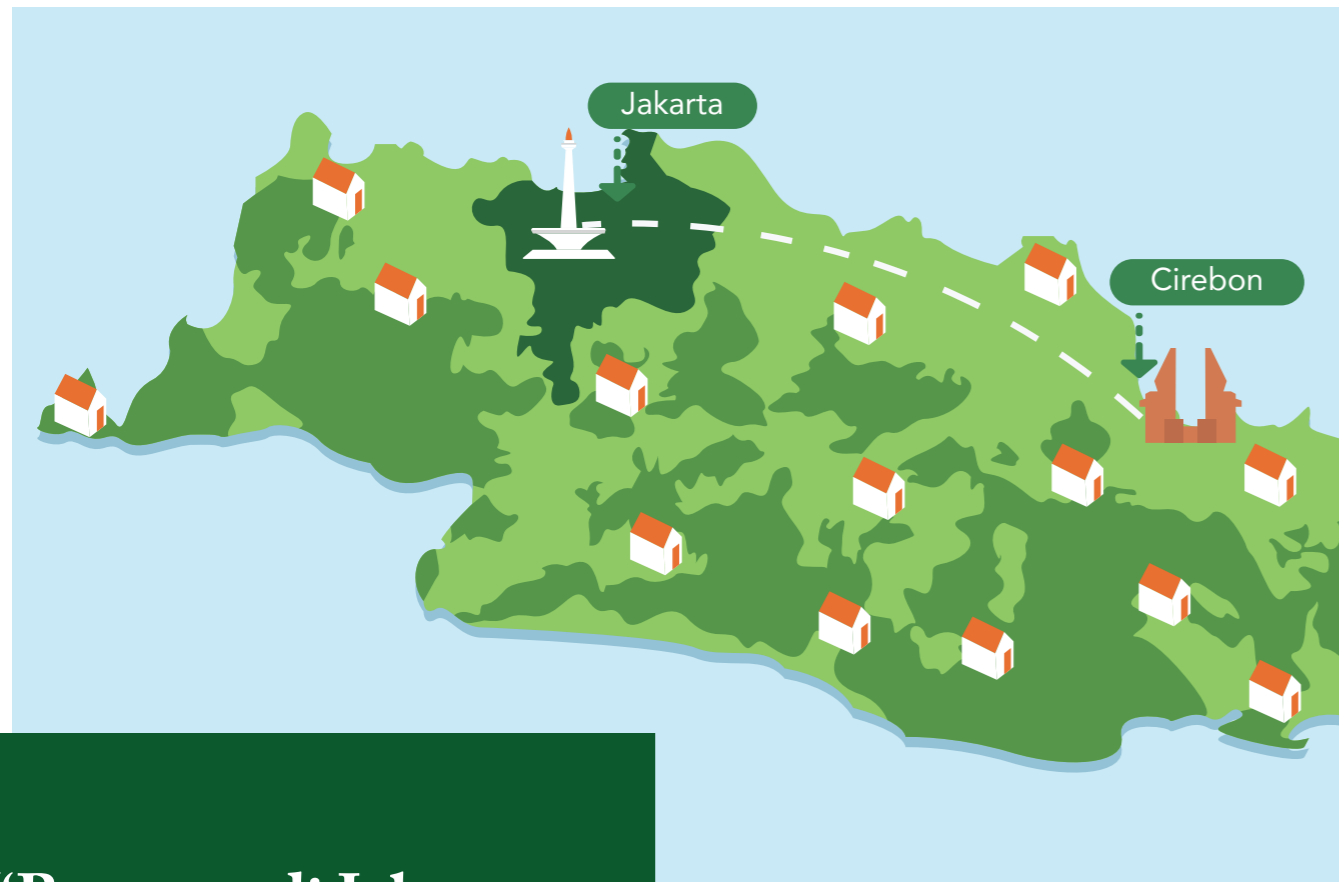
[GRI 102-1, GRI 102-2, GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-5, GRI 102-6, GRI 102-7, GRI 102-8, GRI 102-45]

Sebagai pelopor pembangkit energi bersih, kami meningkatkan kualitas hidup manusia dengan menyediakan listrik yang menggunakan teknologi ramah lingkungan.



Berpusat di Jakarta, Cirebon Power adalah perusahaan pembangkit listrik tenaga batu bara *Supercritical* dengan kapasitas 1x660 MW yang berlokasi di Desa Kanci Kulon. Pada tahun 2017, kami mulai membangun

unit *Ultra-Supercritical* dengan kapasitas 1x1000 MW di Desa Kanci. Keduanya berada di wilayah pesisir Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia.



“Berpusat di Jakarta, Cirebon Power adalah perusahaan pembangkit listrik tenaga batu bara *Supercritical* kapasitas 1x660 MW yang berlokasi di Kanci Kulon.”

Sejalan dengan program pengembangan pemerintah, Cirebon Power terus mendukung Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam menyediakan pasokan listrik, khususnya di wilayah Jawa-Bali. Melalui penyediaan listrik ini, kami telah berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan *Power Purchasing Agreement* (PPA) dengan PLN, kami berkomitmen untuk memasok 80% dari kapasitas yang terpasang.



Cirebon Power dibangun oleh dua perusahaan, yaitu PT Cirebon Electric Power (dioperasikan oleh PT Cirebon Power Services) dan PT Cirebon Energi Prasarana.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

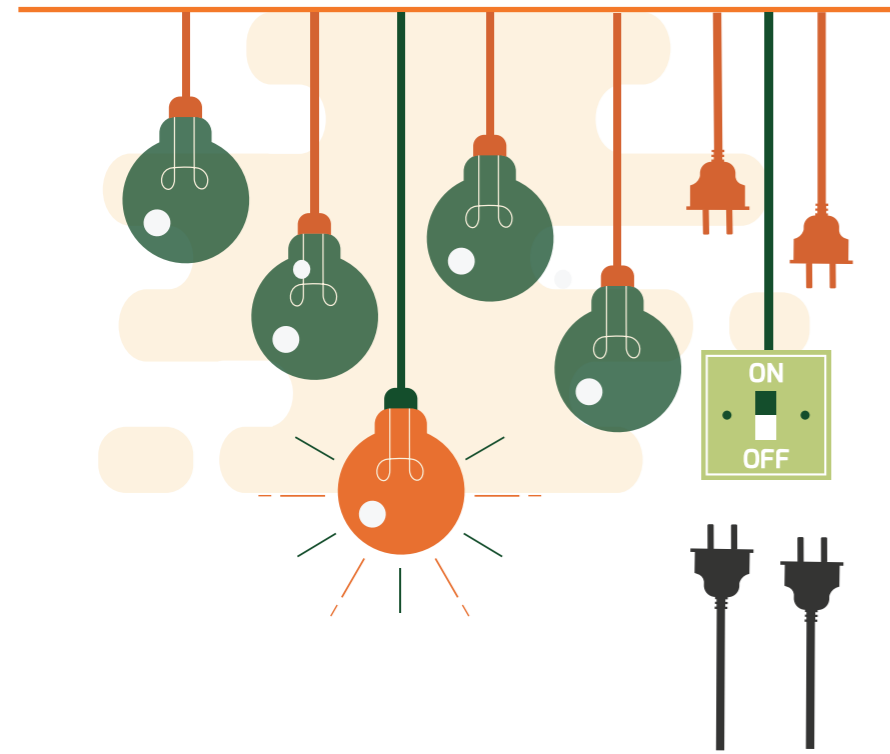
Didirikan pada tahun 2007, CEP adalah perusahaan konsorsium multinasional yang terdiri dari beberapa perusahaan seperti Marubeni Corporation dari Jepang (32,5%), Indika Energy dari Indonesia (20%), Korea Midland Power dari Korea Selatan (27,5%), dan Samtan dari Korea Selatan (20%). Konsorsium inilah yang berada dibalik Pembangkit Listrik Unit 1 1x660 MW di Kanci Kulon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Sejak beroperasi pada Juli 2012, unit pertama kami telah menghasilkan 5 TWh listrik per tahun melalui sistem interkoneksi Jawa-Madura-Bali (Jamali).

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Konsorsium multi-nasional (Marubeni Corporation, Indika Energy, Korea Midland Power, dan Samtan) memulai perjalanan baru dengan menambahkan JERA Jepang untuk mengembangkan proyek perluasan 1x1.000 MW. Tak hanya lebih besar dan lebih kuat, unit ini juga dibangun dengan teknologi *Ultra-Supercritical*, dimana kami dapat menghasilkan energi yang lebih bersih. Unit ekspansi ini diperkirakan akan mulai beroperasi pada tahun 2021.

Visi dan Misi Perusahaan

[GRI 102-16]



Visi Kami

Mendukung semangat berkarya anak bangsa untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik di masa depan dengan menghadirkan energi andal, bersih, dan berkelanjutan.

Misi Kami

Menciptakan sistem pengelolaan sumber energi yang andal, bersih, dan berkelanjutan. Kami terus berinovasi dalam menghasilkan energi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga pelosok desa. Kami terus melakukan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Itulah upaya kami dalam membangun Indonesia yang lebih baik.



Nilai-nilai Kami



Ramah

- Tulus
- Terbuka dan Mudah beradaptasi
- Bersahabat
- Menunjukkan kebaikan



Berpengaruh

- Melakukan sesuatu dengan tujuan
- Membawa pengaruh yang positif



Dapat Dipercaya

- Melakukan hal yang benar
- Beretika
- Profesional
- Bertanggung Jawab
- Saling menghargai
- Menjadi lebih baik setiap hari
- Berusaha menjadi yang terbaik



Terdepan

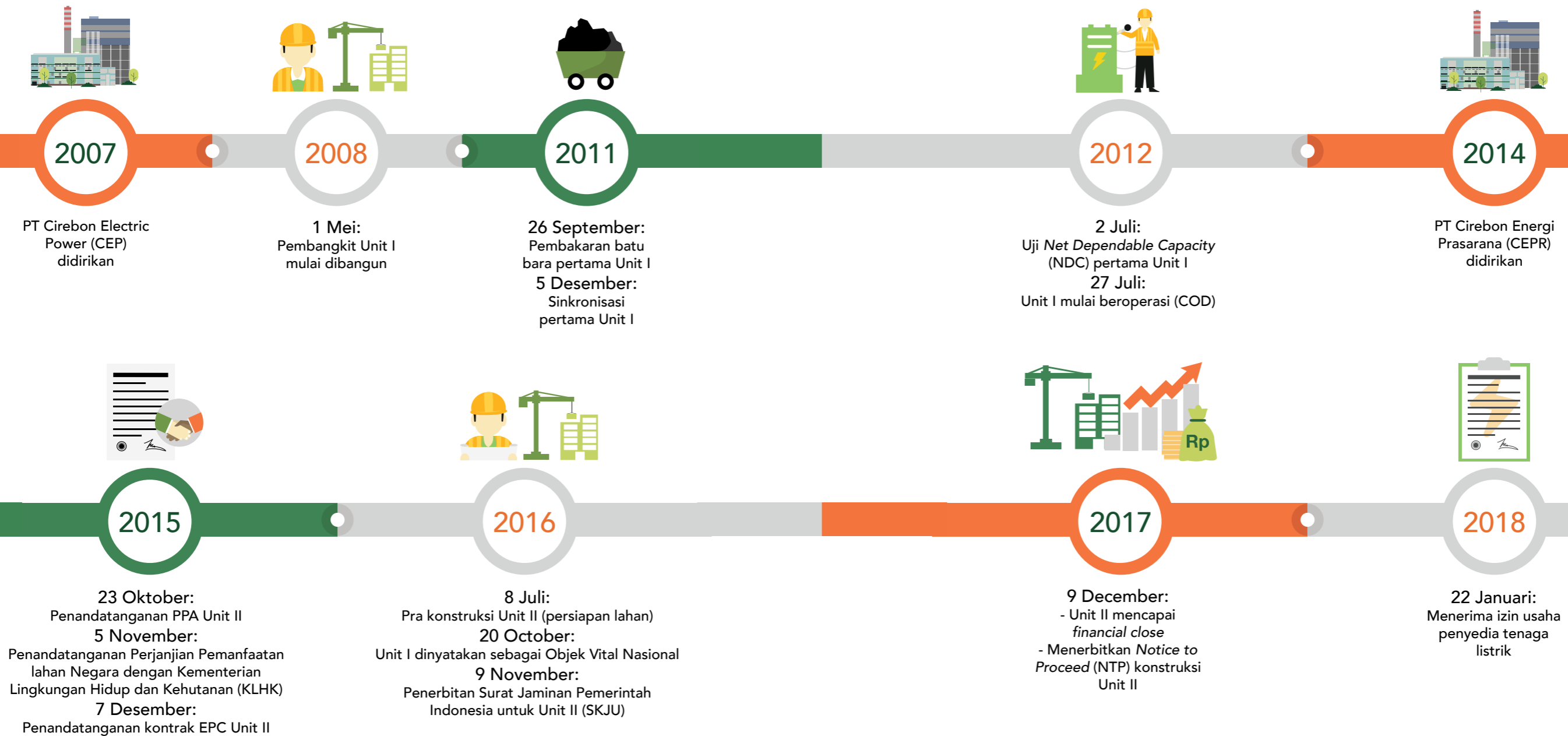
Menjadi penyedia teknologi yang terdepan dalam menghadirkan energi bersih dan mengubah kehidupan masyarakat di Indonesia melalui berbagai inovasi.

Rekam Jejak Kami

[GRI 102-3]

Kantor Pusat Kami

Pondok Indah Office Tower 3
Lantai 23 & 25
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
DKI Jakarta - Indonesia



Rantai Pasokan Kami

[GRI 102-9]

Pasokan batu bara dari Kalimantan dikirim ke Cirebon Power (dengan kapal)



Cirebon Power menghasilkan listrik dari teknologi Pembangkit Listrik *Supercritical* dan *Ultra-Supercritical*



Listrik yang dihasilkan oleh Cirebon Power dialirkan melalui PLN untuk memberdayakan Jawa, Madura & Bali



Operasi Kami

[GRI 102-6, GRI 204-1] [EU1] [EU2]

Listrik yang diekspor selama 2019 adalah 4.592.567,52 MWh.

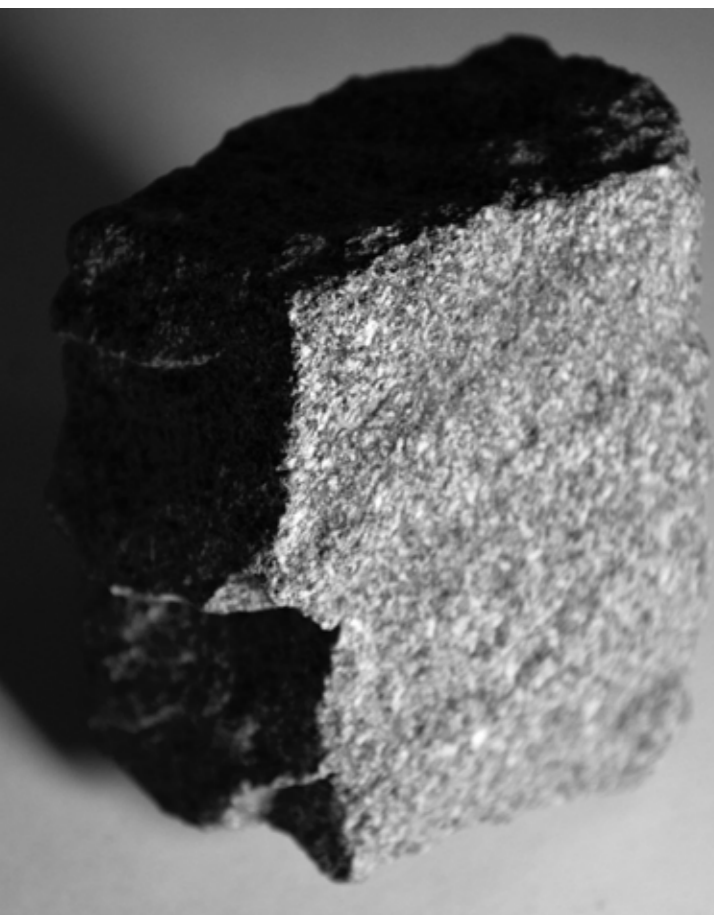


Bahan Baku dan Pemasok

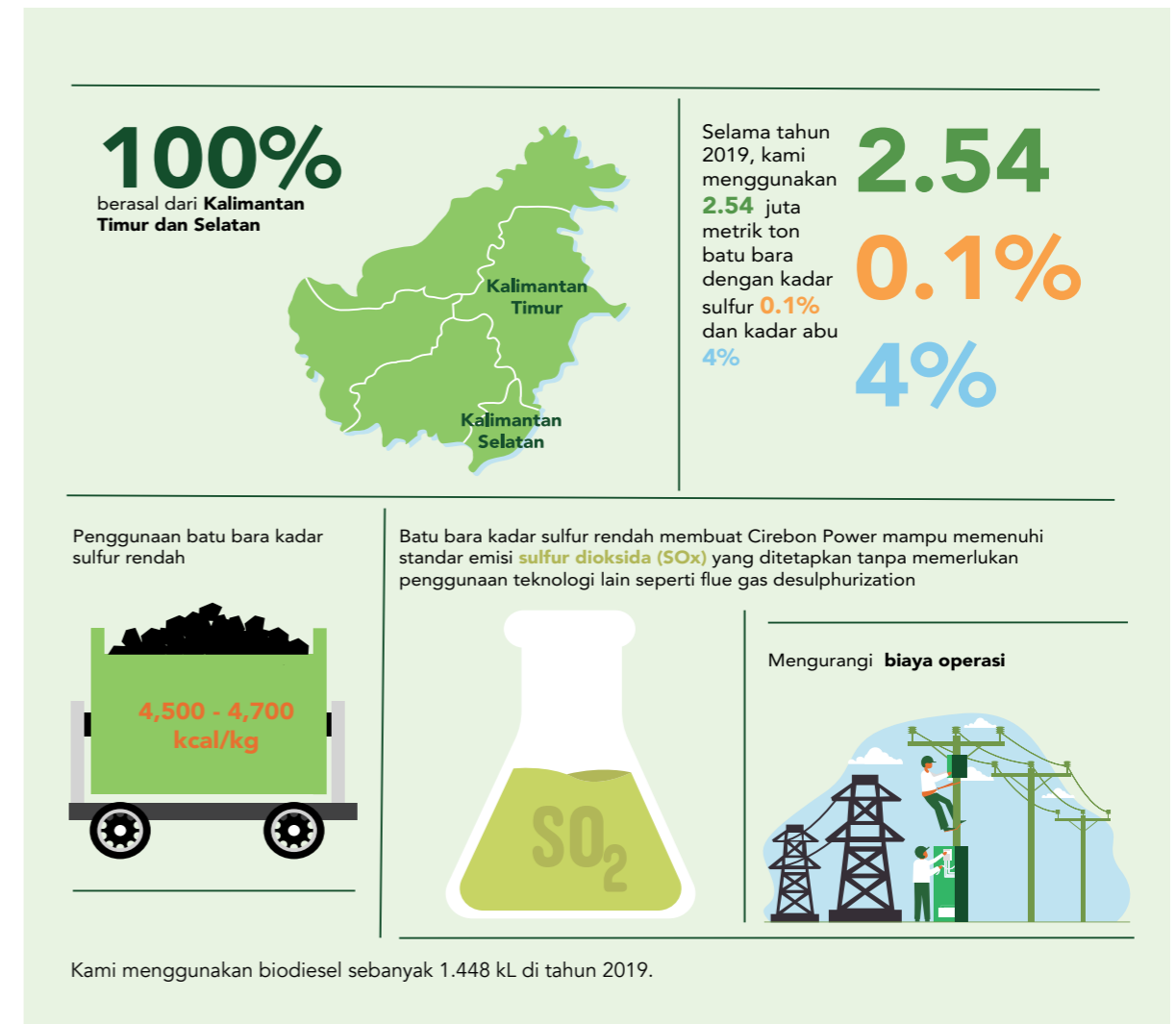
[GRI 204-1, GRI 301-1, GRI 308-1]

Batu bara merupakan sumber energi yang paling andal, terjangkau dan paling aman di Indonesia. Dibandingkan dengan sumber energi lainnya, batu bara dikenal sebagai salah satu bahan bakar yang efisien karena ketersediaan dan harganya yang cukup terjangkau.

Hingga akhir Desember 2019, produksi batu bara di Indonesia telah mencapai 565,81 juta ton. Karena banyaknya bahan yang dihasilkan, penggunaannya harus dilakukan secara bijak dan tepat. Sebagai pelopor pembangkit energi bersih, kami selalu berinovasi dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan batu bara.



Kami membuat prosedur untuk para pemasok dan memastikan penerapan ISO 14001, ISO 9001, dan ISO 50001 untuk seluruh kontraktor utama pada setiap kegiatan yang dilakukan.



Penggunaan batu bara dengan kadar sulfur rendah (dibawah 0,2%) mampu memenuhi standar emisi Sulfur Oksida (SO_x), Nitrogen Oksida (NO_x), *Particulate*, dan Merkuri.

Selain itu, cakupan pemasok kami juga meliputi kontraktor independen yang membantu kami dalam melakukan kegiatan operasi dan pemeliharaan untuk Cirebon #1 dan Cirebon #2. Untuk memastikan dampak lingkungan dan kualitas kinerja dari seluruh unit, kami membuat prosedur untuk pemasok. Prosedur ini terdiri dari dokumen hukum, manajemen mutu (Standar ISO), evaluasi teknis dan komersial. Kami juga melibatkan seluruh kontraktor utama di dalam proses pengukuran dan memastikan standar-standar seperti ISO 14001, ISO

9001, dan ISO 50001 diterapkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.



Pemegang Saham Kami

[GRI 102-5]

Marubeni

Marubeni berperan dalam menangani produk dan menyediakan layanan di berbagai sektor. Area-area ini mencakup sektor impor dan ekspor, serta transaksi di pasar Jepang, terkait dengan bahan makanan, produk makanan, tekstil, bahan-bahan, bubuk kertas dan kertas, bahan kimia, energi, logam serta sumber daya mineral, mesin transportasi, dan *offshore trading*.

Indika memberikan solusi energi untuk pelanggannya melalui investasi di bidang sumber daya, pelayanan, dan infrastruktur energi melalui investasi strategisnya di sektor produksi batu bara (PT Kideco Jaya Agung); teknik, jasa pengadaan dan konstruksi (Tripatra); teknik, pertambangan dan konstruksi kontraktor & jasa (PT Petrosea Tbk); dan proyek pembangkit listrik (PT Cirebon Electric Power).



Komipo adalah perusahaan pembangkit listrik yang terpisah dari Korea Electric Power Corporation pada tanggal 2 April 2001, setelah diberlakukannya Restrukturisasi Industri Tenaga Listrik. Komipo mengoperasikan enam fasilitas pembangkit listrik yang memasok 13% dari semua tenaga listrik domestik di Korea Selatan dan memimpin pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan, sebagaimana dicontohkan dengan pompa pembangkit listrik Yang Yang dan pembangkit listrik tenaga angin yang sangat memadai karena menggunakan energi ramah lingkungan.



Samtan adalah salah satu perusahaan energi terkemuka di Korea Selatan yang telah mengabdikan diri pada industri energi. Pada tahun 1982, Samtan berperan dalam bisnis pengembangan sumber daya proaktif sejak awal pengembangan energi di luar negeri. Samtan telah berhasil mengembangkan bisnis mereka di Indonesia melalui modal dan teknologi mereka sendiri.

JERA Co., Inc. ("JERA") didirikan pada tanggal 30 April 2015 berdasarkan aliansi antara Tokyo Electric Power Company (TEPCO) dan Chubu Electric Power Company (Chubu) dengan bidang usaha melingkupi seluruh pengadaan energi mulai dari investasi, pengadaan energi hingga pembangkit listrik. Pada bulan Juli 2016, JERA meneruskan usahanya di luar negeri dan berencana untuk menjadi salah satu perusahaan energi terdepan di dunia.

Jera

Struktur Organisasi

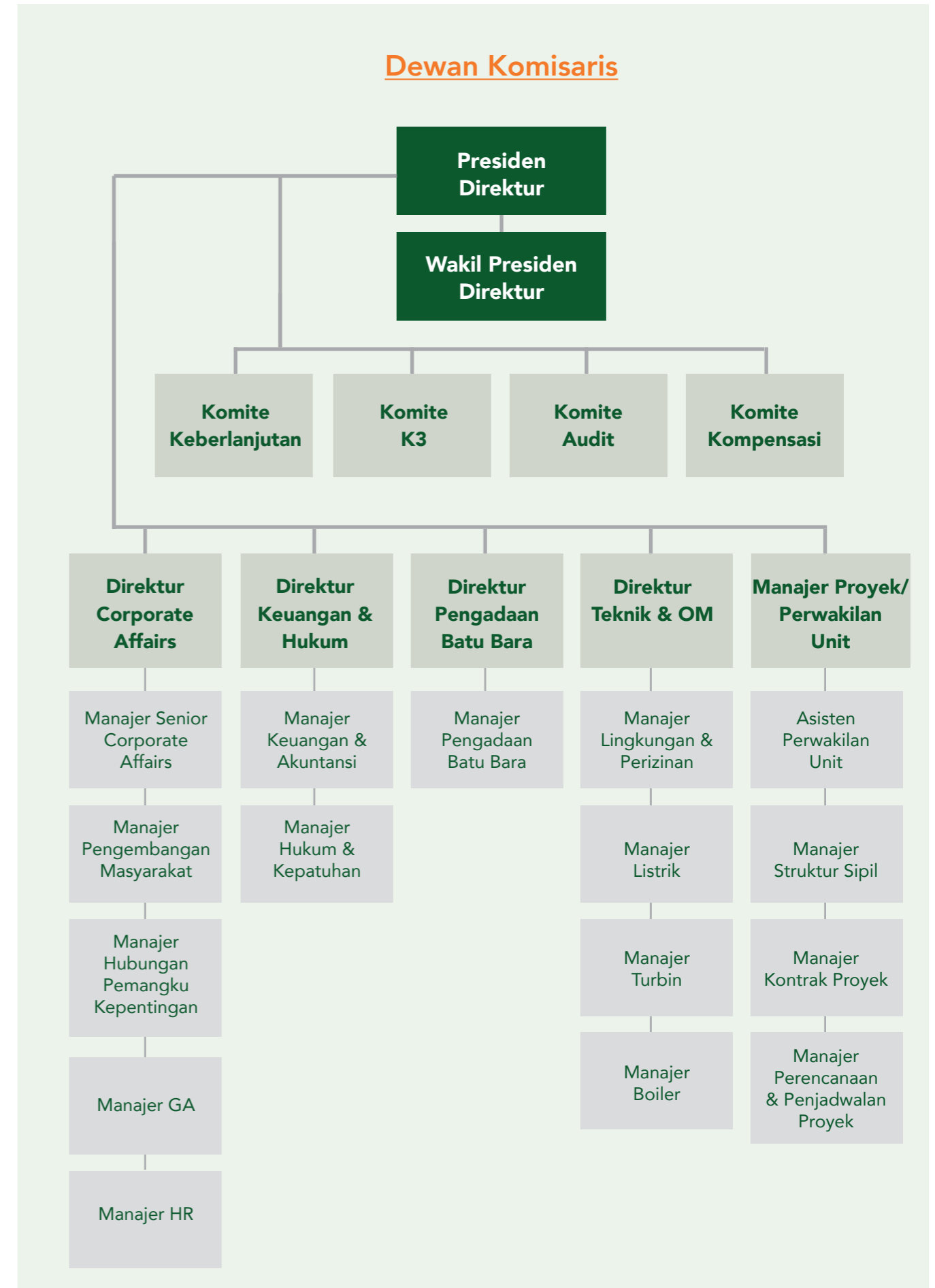
[GRI 102-18]



Cirebon Power didirikan oleh dua perusahaan, yaitu PT Cirebon Electric Power (dioperasikan oleh PT Cirebon Power Services) dan PT Cirebon Energi Prasarana. Struktur manajemen kedua perusahaan serupa, yaitu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengatur prosedur, nilai dan rencana jangka panjang untuk mencapai misi perusahaan.

Sebagai tambahan, Dewan Direksi juga didukung oleh:

-  Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
-  Komite Audit
-  Komite Kompensasi
-  Komite Keberlanjutan



Tata Kelola Perusahaan

[GRI 205-2]

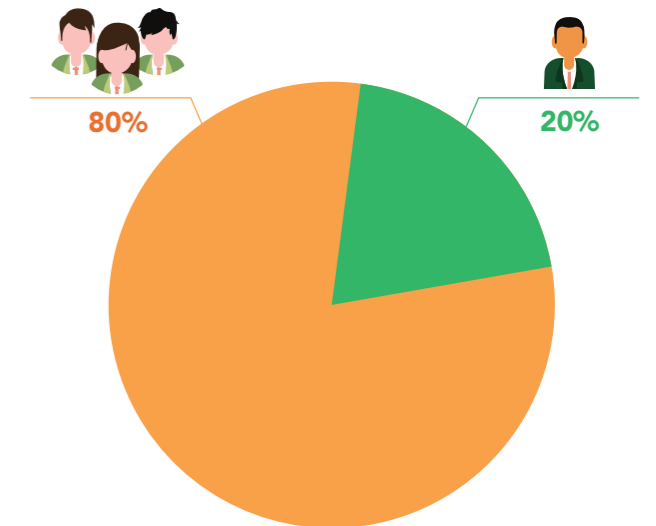


Sebagai bentuk komitmen kami dalam mencegah tindakan korupsi, Cirebon Power memberi kebijakan untuk semua pihak yang berada di bawah pengawasan atau yang berhubungan dengan manajemen untuk tidak melakukan tindakan korupsi dalam bentuk apapun.

Secara umum, seluruh biaya yang ditanggung oleh Cirebon Power tidak boleh disalahgunakan dan harus mengikuti hukum yang berlaku. Selama tahun 2019, tidak ada kasus korupsi yang terkonfirmasi di seluruh kegiatan bisnis Cirebon Power.

Cirebon Power secara aktif telah memberikan pelatihan/presentasi kepada seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya mengenai Suap dan Gratifikasi selama kurang lebih 2 (dua) tahun sekali. Pelatihan internal kami lakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali atau setiap peraturan terbaru diterbitkan. Pelatihan terakhir dilakukan pada bulan September 2015. Berkaitan dengan hal tersebut, kami bertujuan untuk mengadakan pelatihan ini setiap tahun.

Saat ini 80% karyawan kami telah mendapatkan pelatihan. Sementara, 20% karyawan kami telah mengikuti pelatihan/presentasi terakhir.



Saat ini, Cirebon Power berpartisipasi dalam pelatihan ISO 37001 terkait dengan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun 2020.



02 TEKNOLOGI BATU BARA BERSIH TERINTEGRASI

27
Makna Bagi Kami

27
Pendekatan Kami

28
Penerapan Teknologi Batu Bara Bersih

30
Penyempurnaan Berkelanjutan melalui Permintaan Modifikasi Pabrik (PMR)

Kami menggunakan teknologi ramah lingkungan untuk menghasilkan energi yang bersih dan efisien.

Makna Bagi Kami

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menjamin ketersediaan listrik di seluruh wilayah. Akan tetapi, pada tahun 2019, hanya 19% yang bisa diproyeksikan. Ditargetkan pada tahun 2020, 8.823 Gigawatt akan ditambahkan ke jaringan listrik.

Pemerintah secara rutin menerbitkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) yang diperbarui setiap tahunnya. Isi dari rencana ini mencerminkan prakiraan pertumbuhan listrik selama sepuluh tahun diikuti dengan pengembangan rencana proyek pembangkit listrik. RUPTL tahun 2019-2028 menunjukkan adanya peningkatan target pembangkit berbahan bakar batu bara menjadi sekitar 54,6%.

Sebagai *Independent Power Producer* (IPP), Cirebon Power berperan penting dalam mendukung rencana pemerintah melalui pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara. Dengan pasokan yang melimpah, batu bara merupakan pilihan yang paling terjangkau untuk memenuhi kebutuhan listrik karena harganya yang lebih murah dibandingkan dengan sumber energi lainnya. Pemanfaatan batu bara sebagai sumber energi menjadi pilihan alternatif untuk menekan harga listrik.

Meski dianggap berbahaya bagi lingkungan, pembangkit listrik tenaga batu bara tetap dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan listrik di Indonesia berdasarkan RUKN (2015-2034). Oleh karena itu, untuk

mengurangi emisi, Cirebon Power menggunakan teknologi berbasis *High Efficiency Low Emission* (HELE).

Upaya yang kami lakukan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No.7 yaitu Energi Terjangkau dan Bersih, dan No.12, Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

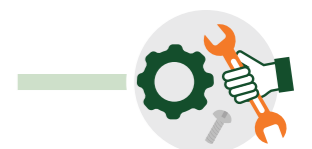


PENDEKATAN KAMI [GRI G4-DMA]

Penerapan Teknologi Batu Bara Bersih



Perbaikan Berkelanjutan melalui Permintaan Modifikasi Pabrik (PMR)



Penerapan Teknologi Batu Bara Bersih

[GRI 102-16]

Pembangkit listrik tenaga batu bara High-Efficient Low-Emissions (HELE) menggunakan teknologi *Supercritical* dan *Ultra-Supercritical*.

Cirebon Power menggunakan pembangkit listrik tenaga batu bara HELE untuk menghasilkan listrik. HELE beroperasi pada suhu dan tekanan yang jauh lebih tinggi sehingga mampu mencapai tingkat efisiensi. Teknologi ini mampu menghasilkan listrik dari batu bara berkalori rendah dan dengan demikian, kami membantu pemerintah untuk menyediakan listrik dengan harga yang murah.



Teknologi *Supercritical*

Untuk meningkatkan pemanfaatan batu bara ini, kami menggunakan teknologi *supercritical* di unit kami. Teknologi ini mampu beroperasi di atas tekanan kritis (22,064 MPa) sehingga dapat menghilangkan fase didih dan meningkatkan kinerja siklus.

Sistem Pembakaran Tangensial dan Pembakar LO-NOx

NOx merupakan polutan yang berbahaya bagi lingkungan. Maka dari itu, menjaga tingkat emisi NOx adalah bagian penting dari operasi kami. Emisi NOx dihasilkan dari suhu yang sangat tinggi. Pementasan udara sampai tingkat tertentu akan sedikit menurunkan suhu tungku dan dengan demikian mengurangi produksi NOx. Pembakar LO-NOx dan sistem penembakan tangensial dioperasikan dengan mengarahkan bahan bakar dan udara ke lingkaran tembakan dari nozel kotak angin. Sistem ini bekerja dengan menggabungkan bahan bakar dan udara melalui turbulensi dan difusi sehingga memberikan waktu yang cukup untuk proses pembakaran.



Teknologi *Ultra-Supercritical* (USC)

Menurut International Energy Agency (IEA), batu bara masih banyak digunakan sebagai bahan yang terjangkau. Oleh karena itu, pembangkit listrik yang ramah lingkungan dan ekonomis sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

USC adalah teknologi yang memadai dan dinilai efektif untuk mengurangi biaya bahan bakar dan emisi. Dibandingkan dengan pembangkit listrik yang lain, USC mampu mengurangi bahan bakar yang dibutuhkan dan mengurangi emisi sekitar 20-30%.

Penyempurnaan Berkelanjutan melalui Permintaan Modifikasi Pabrik (PMR)

Peningkatan berkelanjutan dari indikator kinerja tetap menjadi tujuan kami dalam memantau dan memastikan efisiensi dari teknologi yang kami gunakan untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial. Proses kami direkam melalui Permintaan Modifikasi Pabrik (PMR).

Urutan modifikasi ditentukan berdasarkan prioritas yang telah ditentukan sebelumnya. Ruang lingkup PMR meliputi:

-  Modifikasi dan membuang peralatan yang ada
-  Menyesuaikan *Control Logic*
-  Instalasi peralatan tambahan

Selain itu, kami terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dengan:

Mencegah kerugian yang diakibatkan oleh suhu dan tekanan kondensor



Meningkatkan efisiensi **menara pendingin**



Pada tahun **2019**, kerugian yang disebabkan oleh kerusakan turbin sebesar **2.86%** dan boiler sebesar **0.95%**.

Efisiensi Pembangkitan Listrik [EU 11]

Sejak Cirebon Power beroperasi, efisiensi kami selalu berada di angka 37-38%. Tahun 2019, kami mengembangkan beberapa program untuk lebih meningkatkan efisiensi pabrik, yaitu:



- Operasi**
 - Optimalisasi Operasi 92900 GJ
 - Optimasi Menara Pendingin 110 GJ
 - Modifikasi *Vibrating Screen* 4040 GJ
 - Konversi *Volatile Treatment* menjadi *Oxygenated Treatment* 120 GJ
 - Instalasi pompa pendingin ukuran kecil 1580 GJ
 - Optimasi alat penangkap debu hasil pembakaran 13500 GJ
- Kontribusi Karyawan**
 - Bersepeda di lokasi kerja 110 GJ
 - Program Layanan Antar-Jemput Pekerja 610 GJ
- Utilitas**
 - Penggantian Lampu *Fluorescent* dengan LED 110 GJ
 - Timer pada Sistem Pencahayaan 30 GJ
 - Timer pada Sistem Pendingin 910 GJ

Pembangkit Energi yang Andal [EU1, EU10, G4-DMA (FORMER EU6)]

Sesuai dengan RUPTL 2019-2028, kebutuhan listrik di Indonesia meningkat sekitar 6.43% setiap tahunnya, dengan sekitar 56 GW daya yang perlu dipasang. Sebagai *Independent Power Producer (IPP)*, kami berkontribusi melalui pembangunan pembangkit listrik *Ultra-Supercritical* 1x1000 MW.

Kami merubah *vibrating screen* dengan memperkecil ukuran lubang filter dari 10 x 10 cm menjadi 7 x 7 cm. Modifikasi ini mampu mengurangi 2100 watt dan menghemat energi sebanyak 2.246.400 kWh per tahun, sama dengan pengurangan 780.982 Ton CO₂ eq. per tahun, 0,07 ton SO₂ eq. per tahun, 0,086 ton NOx eq. per tahun dan 0,009 ton PM10 eq per tahun.

Menjaga stabilitas dan meningkatkan efisiensi pembangkit yang ada sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan listrik. Pada tahun 2019, ada dua pendekatan utama yang diterapkan melalui PMR. Tujuannya adalah untuk menghindari kegagalan pada komponen penting yang dapat membahayakan pembangkit listrik dan melindungi pasokan.

Strategis kami meliputi:

Selama tahun 2017, pipa boiler kami mengalami kebocoran karena suhu yang sangat tinggi. Maka dari itu, pada tahun 2018 kami melakukan studi kelayakan sehingga pada tahun 2019, kualitas pipa boiler meningkat.

Mengubah Pipa Boiler

Memasang Sensor Getaran untuk Pulverizer Gearbox dan Motor

Pemasangan ini direncanakan di tahun-tahun sebelumnya dan sudah direalisasikan di tahun ini. Sensor ini berguna untuk memantau segala getaran secara berkala.

Transmisi dan Distribusi [EU3, EU4, EU12]

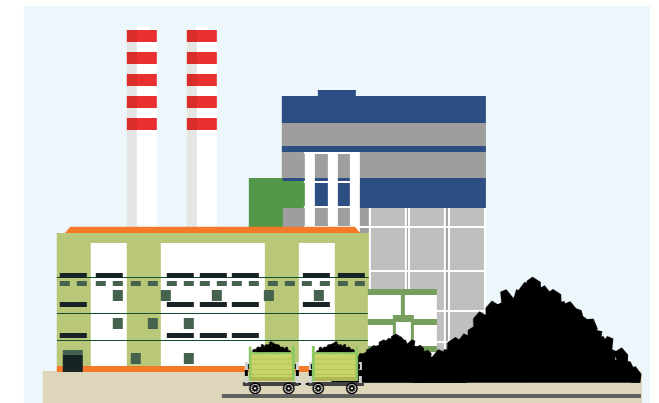
Listrik yang kami hasilkan dari pembangkit listrik kami dibeli oleh Pemerintah Indonesia (Perusahaan Listrik Negara / PLN). Listrik yang dihasilkan di pembangkit Cirebon #1 disalurkan melalui PLN Brebes (185 MW) dan PLN Sunyaragi (475 MW) ke jaringan listrik Jawa, Madura dan Bali. PLTU Cirebon #1 menyediakan jalur transmisi sekitar 1,5 km dengan tegangan 150 kV sedangkan PLTU Cirebon #2 dirancang dengan jalur 18,2 km dengan level tegangan 500 kV.



Energi dan Emisi [GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 305-1, GRI 305-4]

Pada tahun 2019, kami menggunakan 2.535.631 ton batu bara dan 965 KL bahan bakar minyak untuk pembangkit listrik. Pada tahun 2019, intensitas energi kami berdasarkan energi yang dikonsumsi adalah 12,70 MJ / kWh, setara dengan 0,97 kg CO₂ yang dikeluarkan per kWh. Penurunan ini merupakan hasil dari peningkatan efisiensi pembangkit listrik. Besaran listrik yang dijual didasarkan pada beberapa aspek seperti *Planned Outage (PO) for Major Overhaul (MOH)*, *Forced Outager (FO)*, *Reserve Shutdown (RS)*, *Outside Plant Management Control (OMC)*, *Forced Derating* dan *Maintenance Derating*.

Kedepannya, kami berencana untuk melakukan uji emisi kendaraan sebagai bagian dari komitmen kami menuju pembangkit listrik yang lebih bersih.



Pada tahun 2019, kami mengkonsumsi **2.535.631** ton batubara dan bahan bakar **965** kl untuk memulai pembangkit listrik setelah pemeliharaan atau pemadaman. Kami menggunakan energi sebanyak **71,644,061** GJ untuk produksi listrik. Kami menjual **4,592,568** MWh listrik selama 2019. Energi bersih yang kami gunakan sebanyak **55,110,816** GJ.



03 KETERLIBATAN & PENGEMBANGAN MASYARAKAT

35
Makna Bagi Kami

37
Pendekatan Kami

38
Pengembangan Usaha
Masyarakat

40
Dukungan Optimalisasi Mata
Pencapaian Masyarakat

41
Pemulihan Mata Pencapaian

43
Menjaga Kualitas Kehidupan

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kami, Cirebon Power berusaha untuk meningkatkan mata pencaharian warga sekitar dengan berkontribusi kepada masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

Makna Bagi Kami

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Cirebon Power membantu memperkuat dan mengembangkan masyarakat sekitar.

Inisiatif ini pertama kali digagas pada tahun 2007 melalui program *Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)* di Cirebon #1 yang berfokus pada kegiatan sosial dan masyarakat. Sejalan dengan komitmen kami untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, kami meningkatkan kualitas mereka dalam segala aspek seperti berwirausaha, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Tujuan-tujuan ini sejalan dengan usaha kami untuk menuju keberlanjutan. Program-program yang kami jalankan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan No. 3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan, No. 4 Pendidikan Bermutu, dan No.15 Menjaga Ekosistem Darat.



Pada tahun 2019, kami melakukan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi sosial masyarakat seperti tantangan, potensi, dan kebutuhan hidup mereka. Kami melakukan kunjungan dan berdiskusi langsung dengan mereka untuk mengetahui apa yang masyarakat butuhkan. Tidak hanya itu, kami juga melakukan pengawasan untuk mengetahui sejauh mana program tersebut memberi dampak kepada masyarakat.



Dalam perjalanannya, program CSR Cirebon Power yang ditawarkan kepada masyarakat berkembang dengan cukup signifikan. Kami menggunakan indikator sebagai acuan kami dalam mengukur efektivitas program. Adapun indikator keberhasilan program yang kami susun yakni:

- 

Keberlanjutan
Adanya kehidupan yang berkelanjutan dalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan, maupun kelembagaan di masyarakat
- 

Berdampak
Adanya dampak positif yang dirasakan oleh pemangku kepentingan kami.
- 

Keterjangkauan
Memiliki daya jangkau yang luas dan tepat sasaran.
- 

Kemandirian
Kemampuan masyarakat untuk mandiri dalam berbagai aspek.
- 

Reputasi
Perusahaan yang beroperasi secara baik sehingga menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan.



Program kami dibuat berdasarkan 3 pilar utama, yaitu Pengembangan Usaha Masyarakat, Program Dukungan Mata Pencaharian, dan Pemulihan Mata Pencaharian, didukung oleh Pilar Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur dan Lingkungan. Kami bekerjasama dengan masyarakat dalam menjalankan program-program tersebut, guna mencapai manfaat dan dampak yang lebih besar. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat berkembang dan dapat merasakan dampak positifnya.

HIGHLIGHTS

- 

122 Nelayan dan petani bergabung dalam Program Dukungan Mata Pencaharian
- 

3.400 bayi dan balita menerima makanan bergizi
- 

16.400 pelajar menerima penghargaan siswa berprestasi
- 

751 unit menerima pinjaman mikro
- 

10.476 masyarakat berpartisipasi dalam pengobatan gratis
- 

Penanaman 30.300 pohon di wilayah yang membutuhkan pohon pelindung
- 

992 warga bergabung dalam pelatihan vokasi
- 

Asuransi jiwa dan kecelakaan untuk 21.000 nelayan
- 

Penanaman 2.000 mangrove



PENDEKATAN KAMI

Pengembangan Usaha Masyarakat



Program Pemulihan Mata Pencaharian



Dukungan Optimalisasi Mata Pencaharian Masyarakat



Menjaga Kualitas Kehidupan



Pengembangan Usaha Masyarakat

[GRI 203-1, GRI 203-2, GRI 413-1]

Rumah Terasi Kanci

Pada tahun 2019, Cirebon Power terus berupaya membantu kelompok pengrajin terasi tradisional untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Kami memberikan pelatihan berupa proses produksi, pengemasan yang higienis, dan pelatihan dalam mengelola keuangan. Tahun ini, Rumah Terasi Kanci berhasil memproduksi tidak hanya terasi alami tetapi juga keripik dengan rasa terasi.

Produk ini telah disertifikasi halal oleh Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Barat. Kegiatan promosi produk dilakukan dengan mengikuti bazar pada Hari Koperasi di halaman kantor Bupati. Diharapkan produk terasi ini bisa didistribusikan tidak hanya di Cirebon tetapi juga ke daerah lain.



Perajin Batik Kanci Cirebon

Banyak pencapaian yang telah diraih oleh Kelompok Perajin Batik Cirebon selama tahun 2019. Saat ini, Batik Tulis mampu dibuat oleh 50% dari keseluruhan anggota. Kelompok ini juga memproduksi produk-produk utamanya, yaitu Batik Pesisir Kanci dan Batik Cetak dengan menggunakan warna alami untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan. Saat ini mereka bekerjasama dengan beberapa toko batik karena permintaan produk cukup tinggi.

Kelompok Produksi Kerupuk Ikan dan Bandeng Olah (Rejeki Mundu)

Pada tahun 2019, Cirebon Power melakukan sejumlah pelatihan untuk meningkatkan kapasitas anggota kelompok. Pelatihan yang dilakukan berupa pengelolaan transaksi jurnal, cara menggunakan timbangan, dan perencanaan keuangan. Hasilnya, kelompok ini berhasil membuat inovasi dan produk baru.



Kelompok Memasak dan Katering (Pawon Mimi)

Tahun ini, Kelompok Memasak Pawon Mimi telah terdaftar dan memperoleh izin dari Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang diinisiasikan oleh Dinas Kesehatan UKM Kabupaten Cirebon. Cirebon Power juga bekerja sama dengan Politeknik Pariwisata Cirebon dalam memberikan pelatihan mengenai teknik memasak terkini.



Kelompok Menjahit (Klambi Cirebon)

Beberapa sesi pelatihan telah diadakan selama 2019 untuk meningkatkan kemampuan anggota. Para peserta memiliki semangat yang tinggi untuk dapat membuat inovasi dan menciptakan produk yang baru. Grup Klambi Cirebon berhasil meraih omset yang besar dari hasil membuat goodie bag, jaket, tas laptop, dan baju.



Penata Rias Ratu Cirebon

Pada tahun 2019, Cirebon Power memberikan pelatihan MUA yang lebih modern untuk lebih meningkatkan keterampilan anggota. Saat ini Grup Rias Ratu Cirebon mampu membuat riasan untuk pernikahan dan kegiatan sekolah seperti perayaan Hari Kartini dan Hari Kelulusan di sekolah-sekolah. Grup ini juga menyewakan berbagai dekorasi pernikahan seperti gebyok, panggung, kursi, dan peralatan lainnya.

Dukungan Optimalisasi Mata Pencaharian Masyarakat

[GRI 203-1, GRI 203-2, GRI 413-1]

Kelompok Nelayan “Jelombang Selar”

Pada tahun 2019, Cirebon Power menyediakan jaring dan peralatan menangkap ikan. Kami juga menanam 2.000 tanaman bakau di Muara Sungai Kanci sebagai bentuk kontribusi kami untuk melestarikan ekosistem laut. Dengan adanya kegiatan ini, nelayan berkesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Cirebon Power juga membuka jalan bagi masyarakat untuk mengembangkan produksi budidaya kepiting sebagai mata pencaharian alternatif.

Peternak Jangkrik “Berkah Mandiri”

Pengembangbiakan jangkrik terus dilakukan oleh Kelompok Peternak Jangkrik Berkah Mandiri di tahun ini. Para peternak jangkrik menjadi pemasok tetap untuk penjual burung dan peternak burung. Untuk mendukung perkembangan para peternak, kami melakukan studi banding dengan peternak jangkrik yang terbilang sukses di Majalengka, Jawa Barat.

Kelompok Petani P3A

Petani di Kanci Kulon harus mengandalkan pompa air untuk mengairi sawah mereka karena fasilitas yang ada telah rusak. Pada tahun 2019, Cirebon Power membantu para petani dengan menyediakan selang plastik sepanjang 300 meter untuk memasok air ke saluran irigasi yang akan digunakan untuk sawah seluas 160 hektar.

Forum Nelayan Mundu

Cirebon Power terus memasok stok makanan serta transportasi untuk kru tongkang dan batu bara. Selain itu, melalui kerjasama dengan Polisi Kelautan dan Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Cirebon, kami melakukan pelatihan untuk meningkatkan keahlian para nelayan.

Peternak Lele “Mas Pele”

Di tahun 2019, peternak berhasil panen lele dan menghasilkan keuntungan yang dapat dibagikan kepada anggota kelompok.

Selain itu, kami juga memperkenalkan inovasi berupa pengembangan pakan yang terbuat dari cangkang kepiting, sisa udang (pasokan dari kelompok Nelayan), dan dedak padi untuk mengurangi biaya pakan impor. Percobaan ini terbukti telah mengurangi 35% biaya pakan.

Perajin Kayu “Gopes”

Pada tahun 2019, Cirebon Power membentuk program baru berdasarkan potensi masyarakat yang ahli di bidang kerajinan kayu. Cirebon Power berpartisipasi melalui penyediaan peralatan dan uji coba produk. Kami menggunakan limbah kayu yang berasal dari unit Cirebon #1 sebagai bahan untuk membuat miniatur kapal. Hingga saat ini penjualan terus meningkat, bahkan mulai melayani permintaan dari luar pulau Jawa.

Pemulihan Mata Pencaharian

[GRI 203-1, GRI 203-2]



Koperasi Mitra Dhuafa

Bekerjasama dengan Koperasi Mitra Duafa, kami menggunakan konsep *Grameen Bank* yang telah terbukti berhasil diterapkan di program ini. Hingga bulan Desember 2019, sebanyak 751 penerima manfaat telah menerima bantuan pinjaman sebesar Rp 1.500.000 sampai Rp. 5.000.000 dengan variasi usaha yang berbeda-beda.

Data Penerima Manfaat KOMIDA 2019 berdasarkan Desa:

No	Desa	Total Penerima Manfaat
1	Kanci	141
2	Kanci Kulon	176
3	Waruduwur Mundu	240
4	Pengarengan	150
5	Astanamukti	44
	Total	751

Jenis Bisnis	Jumlah Total
Pertanian	134
Agrikultur	46
Investasi Lain-Lain	82
Kantin	190
Sayuran	30
Hasil Tangkapan Laut	66
Toko Makanan Grosir	111
Baju	44
Membersihkan, Mencuci, Tukang Cukur dan lain-lain	11
Kerajinan Tangan	1
Obat-obatan, Herbal, Bisnis Kosmetik	6
Menjahit	4
Bisnis Sanitasi	17
Layanan Pasokan Air	0
Makanan Tradisional	0
Bisnis Peralatan & Perabot Rumah	3
Lainnya	6
Total	751

Pusat Pengembangan Vokasi

Tujuan utama kami untuk pusat pengembangan vokasi ini adalah untuk meningkatkan keterampilan profesional individu-individu yang brilian di desa-desa sekitar (Citemu, Waruduwur, Mundu, Kanci Kulon, Kanci, Kanci Kemis, Bandengan, Astarajapura, Kandawaru, Pangenan) yang kemudian dapat digunakan lebih lanjut di bidang kewirausahaan. Keterampilan ini meliputi: pemeliharaan dan pengoperasian, pengelasan, merancah, dan tenaga kerja lainnya.

Kami bekerja sama dengan tim Operasi dan Pemeliharaan (O&M) kami serta dengan Balai Latihan Kerja (BLK) di bawah Kementerian Ketenagakerjaan dalam menyiapkan materi pelatihan.

Total pelatihan selama 6 bulan untuk O&M dan 240 jam pelatihan per tahun untuk pelatihan yang diadakan oleh BLK akan peserta ikuti. Untuk menilai keterampilan mereka, kami melakukan pemeriksaan di akhir pelatihan. Peserta juga akan menerima sertifikat dari BLK dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) setelah lulus ujian.

Sepanjang tahun 2019, sebanyak 128 murid mengikuti kelas vokasi yang telah dibuka oleh Cirebon Power. Selain membekali para siswa dengan keterampilan teknis, kami juga melakukan pendampingan pribadi dan konsultasi secara rutin. Kami juga melakukan sesi pelatihan *soft skills* pada bulan November 2019.

Bagi siswa yang telah lulus, mereka berkesempatan untuk dapat mengikuti proses seleksi sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki.



Pelatihan 2019	Telah bekerja untuk proyek Cirebon Power
Pelatihan Las SMAW (1G-2G, 1F-2F)	3
Pelatihan Pengelasan (HDEC)	0
Pelatihan Teknisi Instalasi Tenaga Listrik	1
O&M Gelombang 1	6
Pelatihan Las SMAW (3G)	1
Scaffolder	5
Fitter	6
Pelatihan Las SMAW	11
Total	33
Total orang	128
Dalam Persentase	26%

Menjaga Kualitas Kehidupan

[GRI 203-1, GRI 203-2, GRI 413-1]

Program Kesehatan

Asuransi Nelayan

Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 21.000 nelayan mendapatkan manfaat dari asuransi ini. Kami menjalin kerja sama dengan Polisi Air & Udara (Polairud) Polda Jabar, Asuransi Jasa Raharja, dan Kelompok Nelayan Pesisir. Kebijakan asuransi nelayan telah diterapkan sebagai program nasional Polairud sejak 2018, dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupan nelayan.

Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Bermula di tahun 2009, setiap tahunnya Cirebon Power menyelenggarakan kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk seluruh masyarakat di desa Kanci, Mundu Pesisir, Bandengan, Kanci Kulon, dan Citemu. Kegiatan ini didukung pula oleh Karang Taruna, PKK, dan Pusat Kesehatan Masyarakat. Di tahun 2019, sebanyak 1.500 warga telah menerima manfaat dari program ini. Sejak adanya program ini, akses dan layanan menjadi mudah bagi orang tua dan anak-anak.

Posyandu

Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 3.400 balita telah menerima bantuan PMT di Posyandu, dibantu dengan partisipasi 220 kader. Tidak hanya balita saja, kami juga berfokus dalam memberikan perhatian dan bimbingan kepada orang tua, khususnya ibu-ibu. Cirebon Power juga melakukan studi banding dengan mengajak 44 kader Posyandu terpilih.

Mobil Ambulans

Untuk mempermudah mobilisasi warga desa ketika terjadi hal yang darurat, kami menyediakan tiga mobil ambulans yang siap digunakan 24 jam sehari. Pada tahun 2019, sebanyak 712 warga di 6 desa sudah menggunakan layanan ini. Mobil ambulans ini dioperasikan oleh sukarelawan yang dipilih oleh balai desa dan Cirebon Power.





Program Pendidikan

Penghargaan Siswa Berprestasi

Pada tahun 2019, sebanyak 1.200 siswa SD dan SMP yang menduduki peringkat 10 besar menerima dana sebesar Rp 200.000. Tidak hanya dalam bentuk uang tunai, penghargaan juga diberikan dalam bentuk beragam hadiah setiap tahunnya. Dengan diadakannya program penghargaan ini, diharapkan dapat memicu semangat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kunjungan Belajar

Pada tahun 2019, Cirebon Power mengundang 650 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mahasiswa untuk melihat sekilas kegiatan kami dalam bidang teknologi, pengelolaan lingkungan, dan program kemasyarakatan.

Kunjungan belajar ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai teknologi yang digunakan di Cirebon Power sekaligus cara kami mengelola program lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Saba Sekolah

Inisiatif ini diterapkan untuk menciptakan dan meningkatkan kesadaran akan masalah sosial dan lingkungan. Bertempat di SMKN 1 Cirebon, SMK Samudra, dan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, para pakar dan praktisi dari Cirebon Power berbagi wawasan dalam pengelolaan di bidang ilmiah, bisnis, sumber daya manusia, lingkungan, dan pengembangan masyarakat.

Taman Bacaan dan Program Literasi

Sepanjang tahun 2019, minat anak-anak dari desa-desa pesisir meningkat dengan adanya taman baca dan fasilitas perpustakaan. Klub Baca ini sepenuhnya dijalankan oleh sukarelawan yang terdiri dari guru-guru dari sekolah dasar setempat, di bawah bimbingan Grup Gelemaca (Komunitas Membaca Cirebon).

Sebanyak 200 anak menghadiri Festival Literasi dan acara outbond dimana anak-anak dapat mengembangkan kreativitas mereka. Di hari kerja, Perpustakaan dikunjungi 50 anak-anak dan jumlahnya meningkat di hari Sabtu dan Minggu, yaitu 100-150 pengunjung.

Program Infrastruktur dan Lingkungan

Taman Cirebon Power

Sejak tahun 2018, kami membangun Cirebon Power Park di lahan seluas 5 hektar untuk menyediakan lebih banyak ruang publik bagi masyarakat.

Perpustakaan dan fasilitas olahraga akan dibangun di dalam taman pada tahun 2020 sebagai wadah bagi masyarakat yang ingin mengembangkan diri. Pemeliharaan dan renovasi Taman Cirebon terus dilakukan secara rutin untuk digunakan sebagai fasilitas untuk Usaha Kecil Menengah (UKM).

Forum Masyarakat Peduli Lingkungan

Dukungan selalu kami berikan kepada Komunitas Forum Lingkungan dalam melakukan kegiatan mereka. Kami melakukan pembibitan dan menanam 500 pohon di beberapa desa. Pembibitan ini dilakukan di area baru seluas 1.000 meter persegi di belakang Taman Cirebon Power. Pada bulan Juli, komunitas secara kolektif membangun paranet di lokasi pembibitan pohon baru.

Penanaman dan Restorasi Mangrove

Tujuan dari program ini adalah untuk memulihkan area mangrove. Kami juga berupaya untuk membuat kawasan tersebut menjadi tempat yang cocok untuk budidaya kepiting, sebagai bentuk pelestarian keanekaragaman hayati. Untuk mencapai tujuan ini, kami bekerjasama dengan Forum Lingkungan Masyarakat dan Kelompok Nelayan Jelombang Selar untuk melestarikan hutan bakau secara rutin. 2.000 pohon bakau ditanam pada tahun 2019 di desa Kanci. Pohon-pohon tersebut diperoleh dari hasil pembibitan yang dilakukan oleh Kelompok Nelayan Jelombang Selar.

Pengelolaan Sampah

Cirebon Power menyediakan kontainer sampah di desa Kanci Kulon dan Waruduwur. Kontainer ini diserahkan kepada petugas desa agar masyarakat bisa menggunakannya. Hingga tahun 2019, masyarakat masih menggunakan wadah sampah tersebut.





04 MELESTARIKAN LINGKUNGAN

47	50	60
Makna Bagi Kami	Konservasi Keanekaragaman Hayati	Pengelolaan Air Limbah
47	54	63
Pendekatan Kami	Pengelolaan Emisi Udara	Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Tidak Berbahaya
48	56	
Kepatuhan Lingkungan	Pengelolaan Kualitas Air	

Melindungi lingkungan tidak hanya sekedar tanggung jawab yang diamanatkan oleh pemerintah tetapi hal ini merupakan keinginan kami untuk melestarikan alam. Itulah sebabnya kami terus melangkah lebih jauh untuk melindungi lingkungan sekitar.

Makna Bagi Kami

Kami percaya bahwa melindungi lingkungan adalah aspek penting untuk menjaga keberlanjutan di masa kini dan sekarang. Untuk itu, kami terus menjalani komitmen ini sehingga kami telah dinobatkan sebagai pelopor penerapan teknologi batu bara yang bersih dan efisien.

Kami menerapkan prinsip kehati-hatian untuk memantau lingkungan kami. Kami terus memantau dan melakukan pengelolaan air, limbah dan emisi secara terukur dan akuntabel. Bersama dengan pemasok, konsumen, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pemerintah, kami bergerak menuju keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No.7: Energi yang Terjangkau dan Bersih, No. 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan No.13: Penanganan Perubahan Iklim.



PENDEKATAN KAMI

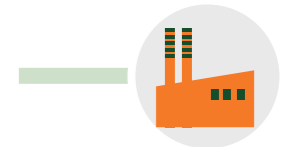
Kepatuhan Lingkungan



Konservasi Keanekaragaman Hayati



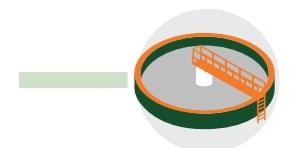
Manajemen Emisi Udara



Manajemen Kualitas Air



Pengelolaan Air Limbah



Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Tidak Berbahaya



Kepatuhan Lingkungan

[GRI 307-1]



Cirebon Power terletak di area seluas 315 hektar di Kabupaten Cirebon. Unit Cirebon Power #2 dibangun di atas tanah milik pemerintah melalui perjanjian kerja sama tata guna lahan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK).

Hal ini dicapai dengan kebijakan pemerintah yang mendorong percepatan pembangunan infrastruktur dan meminimalkan hambatan pembebasan lahan dengan menggunakan tanah milik negara. Kami adalah perusahaan pertama yang melakukan pengembangan dengan skema tersebut. Area Unit II merupakan lahan milik KLHK yang sebelumnya digunakan oleh Perusahaan Kehutanan Negara (Perhutani).



Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan melalui efisiensi dan inovasi lebih dari yang dipersyaratkan. Di tahun 2019, kami dengan bangga mengumumkan bahwa kami telah meraih peringkat PROPER Hijau dari KLHK.

Kami percaya bahwa validitas data merupakan aspek penting dan menjadi pedoman dalam pemantauan kinerja lingkungan. Setiap target dan program didokumentasikan dalam *Objective, Target, Program* (OTP) sesuai dengan *Environment Risk Assessment* (ERA), standar pengelolaan lingkungan, pemantauan internal, dan audit eksternal. Dalam prosesnya, OTP terintegrasi dengan Sistem Manajemen Lingkungan Internasional (EMS) ISO 14001. Kami secara konsisten melakukan pengambilan sampel kualitas air, kualitas udara, limbah, dan parameter lingkungan lainnya di

laboratorium. Laboratorium tersebut telah terakreditasi ISO 17025 oleh Badan Akreditasi Nasional Indonesia (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup.

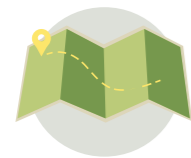
Dua inovasi lingkungan utama kami untuk tahun 2019 adalah konversi *All Volatile Treatment* (AVT) menjadi *Oxygen Treatment* (OT) dan modifikasi penyaring getar pada penanganan batu bara kami. Hingga saat ini belum ada sanksi administratif dan denda terkait pelanggaran standar mutu atau pengelolaan ekologi.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-1, GRI 304-3, GRI 304-4, EU 13]

Keanekaragaman hayati adalah tolak ukur yang penting untuk lingkungan. Polusi, perubahan iklim, dan perilaku manusia dapat berdampak pada keanekaragaman hayati. Hilangnya suatu spesies dalam suatu ekosistem juga dapat menyebabkan efek domino yang mengganggu kestabilan seluruh sistem. Sejalan dengan keinginan kami untuk melestarikan spesies endemik, kami membuat sejumlah tujuan dan program untuk mengatasi masalah ekosistem dan keanekaragaman hayati.

Di tahun 2019 dan seterusnya, kami memiliki rencana untuk bekerjasama dengan instansi pemerintah dan komunitas lingkungan lokal (FORMAS-PL) dalam pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati di kawasan mangrove di sekitar pembangkit listrik. Kerjasama dalam konservasi itu ditunjukan dengan adanya pemasangan papan edukasi konservasi dan komitmen bersama dalam konservasi *biodiversity* antara perusahaan dengan instansi konservasi Provinsi Jawa Barat (BKSDA) dan juga instansi lingkungan hidup. Selain itu, kami melakukan tujuan yang ditetapkan pada tahun 2018 yaitu:



Penyusunan Dokumen (*Road Map*) Rencana Pelestarian dan Perlindungan keanekaragaman hayati



Menyusun data dasar keanekaragaman hayati



Memberi pelatihan untuk karyawan

Program-program yang mendukung tujuan kami adalah:

Konservasi Mangrove, Pesisir Pantai dan Keanekaragaman Hayati (MATAHATI)



Kami melakukan penanaman mangrove tahunan di sungai-sungai sekitar sejak 2009. Bersama lembaga lingkungan dan nelayan setempat, penanaman pohon bakau dilakukan di area ekosistem mangrove yang rusak.

Kami berkomitmen bersama Badan Konservasi Provinsi Jawa Barat dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon untuk melakukan konservasi *biodiversity* pada kawasan mangrove dan pesisir pantai di sekitar perusahaan. Kami melakukan penanaman mangrove tahunan di sungai-sungai sekitar sejak 2009. Bersama LSM lingkungan dan nelayan setempat, penanaman pohon bakau dilakukan di berbagai lokasi yang populasinya mengalami pengurangan.

Pada tahun 2019, program konservasi keanekaragaman hayati dilaksanakan dengan memasang papan edukasi tentang pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati, penanaman 335 pohon lahan dan penanaman 10.000 pohon bakau. Penanaman kembali dilakukan pada pohon yang rusak atau sudah mati.

Nama Burung	Nama Ilmiah	Jumlah Species	IUCN
Cangak besar	<i>Ardea cinerea</i>	9	Risiko rendah
Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	9	Hampir terancam
Dara laut sayap putih	<i>Chlidonias leucopterus</i>	8	Risiko rendah
Gajahan pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	3	Risiko rendah
Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	7	Risiko rendah
Bangau bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	1	Terancam punah

Kami juga berkomitmen dalam melindungi spesies burung yang dilindungi oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor .106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 dan termasuk dalam daftar merah (IUCN). Berdasarkan hasil pemantauan keanekaragaman hayati diketahui bahwa terdapat 6 jenis burung yang dilindungi dan total sekitar 35 jenis burung yang memiliki habitat di kawasan pesisir dan mangrove disekitar kami. Burung dilindungi tersebut meliputi Cerek Jawa (*Charadrius javanicus*), Kipasan Belang (*Rhipidura javanica*), Dara Laut Sayap Putih (*Chlidonias leucopterus*), Gajahan Pengala (*Numenius phaeopus*), Bangau Bluwok (*Mycteria cinerea*), Cangak Besar (*Ardea cinerea*).

Kawasan mangrove tersebut telah menjadi habitat vital bagi banyak kehidupan fauna dan flora. Kami melakukan pemantauan keanekaragaman hayati untuk flora dan fauna, kami memberikan perhatian khusus terhadap burung lindung, endemik dan migran di kawasan mangrove sekitar perusahaan.

Pemantauan Rutin Biota Air

Kami memiliki laboratorium eksternal yang tersertifikasi untuk melakukan pemantauan rutin terhadap biota air di sungai dan daerah pesisir sekitarnya.

Setiap tiga bulan sekali, kami melakukan pengambilan dan pengujian sampel air dan sedimen air laut. Sampel plankton juga dikumpulkan sebagai indikator biologis kesehatan ekosistem. Hasil tahun ini menunjukkan bahwa kami telah mematuhi peraturan lingkungan.



Forum Komunitas Lingkungan

Dalam melakukan kegiatan restorasi lingkungan, sejak tahun 2015, Cirebon Power telah bekerjasama dengan Forum Lingkungan Hidup Masyarakat dan tetap aktif hingga saat ini. Forum ini beranggotakan 17 peserta lintas profesi dan lintas wilayah yang berdedikasi untuk mengatasi isu lingkungan. Kegiatan rutin yang kami lakukan adalah menanam dan melakukan restorasi mangrove di sekitar unit Cirebon Power #1 / Cirebon Power #2 hingga menyediakan bibitnya.

Selain itu, kami menanam 20.000 pohon yang berbeda seperti sirsak, lengkung, mangga, *Terminalia Catappa*, mahoni dan berbagai jenis pohon lainnya di sekitar unit. Dengan dukungan Karang Taruna dan forum komunitas, kami memprioritaskan penyaluran tanaman kami ke lahan kosong di pinggir jalan.

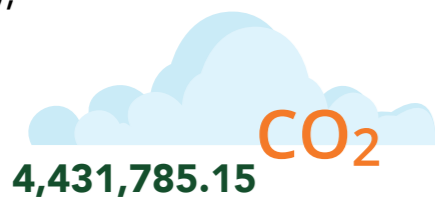
Pengelolaan Emisi Udara

[GRI 305-7]

Pembangkit listrik tenaga batu bara merupakan salah satu sumber utama listrik di Indonesia. Dengan memanfaatkan keberadaan batu bara di Indonesia, kami menggunakan teknologi pengendalian polusi untuk unit-unit pembangkit listrik kami.

Kami terus berupaya untuk mengurangi emisi dengan melakukan pemantauan secara ekstensif terhadap emisi Sulfur Dioksida, Nitrogen Oksida, dan Partikulat. Selain itu, kami juga melakukan pemeliharaan terhadap semua peralatan pengontrol polusi untuk memastikan kinerja yang optimal dari semua peralatan dengan melakukan *Major Overhaul* pada Desember 2019.

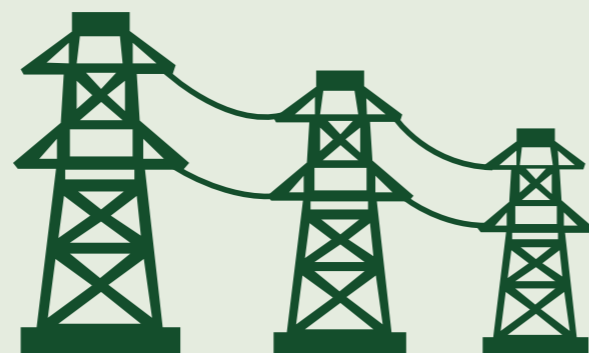
Sepanjang tahun 2019, kami mengeluarkan total **4,431,785.15** Ton CO₂ ekuivalen karbondioksida (CO₂),



65.92 Ton ekuivalen CO₂ metana (CH₄) dan **44.03** Ton CO₂ ekuivalen azanide (NH₂).



Pengukuran ini diverifikasi oleh Pemerintah melalui aplikasi bernama **APPLE GATRIK**, aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh ESDM untuk mengumpulkan semua data emisi pembangkit listrik.



Berbagai solusi kami lakukan untuk mengurangi emisi, yaitu:

- Sinergi dengan Pabrik Semen untuk Pemanfaatan Abu**
 Kami memiliki wadah penampungan abu dengan kapasitas 1.350 ton. Seluruh abu disimpan di wadah tersebut dan nantinya, abu tersebut akan dipindahkan ke truk untuk dibawa ke pabrik semen sebagai bahan baku. Kami juga memasang *Silo fly ash* dengan kapasitas lebih besar untuk mengantisipasi keadaan darurat.
- Penahan Angin pada Penyimpanan Batubara**
 Tempat penampungan batu bara kami dilengkapi dengan penahan angin setinggi 13 meter yang berguna untuk mencegah debu batubara masuk ke lingkungan sekitar. Kami juga menanam lebih dari 7 pohon *Acacia mangium* untuk mengurangi pencemaran debu.
- Electrostatic Precipitator**
 Perangkat ini menyaring partikel yang besar dari emisi di *plant* kami dan dengan demikian mengurangi polusi materi partikulat yang dikeluarkan. Terbukti, total emisi partikulat yang dihasilkan berkisar 25mg / Nm³ atau di bawah ambang batas yang ditetapkan pemerintah yaitu 100mg / Nm³, dengan ketebalan 10%.
- Sistem Supresi Debu di Lapangan Batu bara**
 Pembangkit kami dilengkapi dengan sistem supresi debu untuk mengurangi penyebaran debu dengan melakukan penyemprotan air ke batubara selama kegiatan bongkar muat dilakukan di musim kemarau.
- Sistem Pemantauan Emisi Kontinyu dan Sistem Pemantauan Udara Ambien**
 Hasil uji *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) telah memenuhi persyaratan yang diberikan pemerintah. Cirebon Power memasang *Ambient Air Monitoring Station* (AAMS) di sekitar lokasi yang berpotensi memiliki konsentrasi SOx dan NOx yang tinggi.

Sepanjang tahun 2019, kami melakukan berbagai program untuk mengurangi polusi udara. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Program	Pengurangan Polutan Udara (ton)			
	SO ₂	NOx	PM	CO ₂ e
Optimalisasi Pompa Air Pendingin	0.84	0.99	9.11	8973.00
Penggantian Lampu <i>Fluorescent</i> dengan LED				10.96
Penanaman Pohon Mangrove				53.85
<i>Timer</i> pada Sistem Pendingin				87.54
Optimalisasi Menara Pendingin	0.08	0.10	0.10	898.00
Instalasi <i>Mini Cooling</i>	0.82	0.01	0.02	152.00
Optimalisasi <i>Electric Precipitator</i>	0.12	0.14	0.02	1309
Konversi <i>Volatile Treatment</i> menjadi <i>Oxygenated Treatment</i>				11715.00
Modifikasi layar getar	0.04	0.04	0.01	390.49

Pengelolaan Kualitas Air

[GRI 303-1, GRI 303-2,
GRI 303-3, GRI 303-5]

Bagi kami, krisis air yang terjadi di seluruh dunia maupun Indonesia tidak bisa dianggap remeh. Kami secara sigap mengambil tindakan untuk mengelola sumber daya yang terbatas ini dengan cara berkelanjutan.

Untuk memungkinkan pembangkit listrik, kami mendapat izin dari pemerintah Indonesia untuk mengambil air laut terdekat dari Laut Jawa dan menggunakannya sebagai sumber air utama kami. Laut Jawa tidak dianggap sebagai daerah tekanan air. Kami mengumpulkan air dari air laut dan mengolahnya menjadi air bersih untuk memenuhi kebutuhan operasional kami

Kami mengonsumsi air untuk operasi kami, terutama untuk pembangkit uap. Setelah air digunakan, berbagai sistem pengelolaan air digunakan sebelum digunakan kembali atau dibuang kembali ke laut Jawa. Pembuangan kami dipantau dan diambil sampelnya setiap tahun untuk memastikan limbah memenuhi standar pemerintah yang disyaratkan.

Di 2019, kami menggunakan 722 juta m³ air dengan penarikan 1.025,36 m³. Karenanya, kami mendaur ulang 99,9% air di pembangkit listrik untuk mendukung komitmen kami terhadap keberlanjutan.



Parameter	Satuan	Baku Mutu	Semester 2 2019			
			Agustus		Oktober	
			CB-02	CB-08	CB-02	CB-08
Fisika						
Kecerahan	m	>3	0.3	0.75		
Bau	-	Alami	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Tidak Berbau
Kekeruhan	NTU	<5	16.8	11.8		
TSS	mg/L	20	19	12		
Sampah		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Temperatur	C	Alami	27	27	28.5	28.5
Lapisan Minyak		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Kimia						
pH		7.0-8.5	8	8.1	7.9	8.1
Salinitas	%	Alami	33.9	33.7	35.7	36.5
DO	mg/L	>5	5.38	5.84	6	5.47
BOD5	mg/L	20	2.575	3.271	1.529	1.373
Ammonia (NH3.N)	mg/L	0.3	0.052	0.027	<0.010	<0.010
Sianida (SN)	mg/L	0.5	<0.001	0.001	<0.001	<0.001
Sulfida (S2S)	mg/L	0.01	0.002	0.002	0.012	0.004
Senyawa Fenol	mg/L	0.002	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
Deterjen	mg/L	1	<0.010	<0.010	<0.010	<0.010
Minyak & Lemak	mg/L	1	<0.2	<0.2	<0.966	<0.966
Raksa (Hg)	mg/L	0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
Cr (VI)	mg/L	0.005	0.001	<0.001	<0.001	<0.001
Arsen (As)	mg/L	0.012	<0.003	<0.003	<0.003	<0.003
Cadmium (Cd)	mg/L	0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
Tembaga (Cu)	mg/L	0.008	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
Timbal (Pb)	mg/L	0.008	<0.003	<0.003	<0.003	<0.003
Seng (Zn)	mg/L	0.05	<0.001	0.009		
Nikel (Ni)	mg/L	0.05	<0.05	<0.05	<0.05	<0.05
Mikrobiologi						
Total Coliform	MPN/100 ml	1000	6.8	2	0	6.8



Konversi *All volatile Treatment (AVT)* menjadi *Oxygenated treatment (OT)* untuk Mengolah Air Umpan Boiler

Tahun ini, kami berinovasi dengan mengubah *All volatile Treatment (AVT)* menjadi *Oxygen treatment (OT)*. AVT adalah teknik pemurnian air untuk mencegah karat di dalam sistem boiler. Sedangkan sistem OT adalah sistem yang mampu membuat oksigen pasif menjadi lapisan pelindung ganda terhadap korosi. Dengan inovasi ini, kami mampu mengurangi penggunaan amonia hingga 60% serta mengurangi limbah kemasan amonia sebesar 850 kg.

Melalui strategi pengawasan dan penerapan yang rutin, kami terus melakukan asesmen untuk kualitas air kami. Strategi yang diterapkan adalah:

Sumur Pemantauan Air Tanah

Sumur ini terletak di sekitar area penyimpanan *fly ash*, *bottom ash*, dan *Coal storage*. Sumur ini dibangun sebagai wadah untuk memantau kualitas air tanah sebelum dan sesudah dipakai oleh PLTU. Sepanjang tahun 2019, verifikator pihak ketiga kami melakukan pemantauan setiap 3 bulan dan hasilnya akan dilaporkan sesuai dengan standar.

Pemantauan Kualitas Air

Setiap enam bulan sekali, kami memantau kualitas air di sekitar lokasi pembangkit, meliputi air laut, air tanah, dan sungai.

Kami memiliki beberapa titik pengambilan sampel air laut yang dianalisa kualitasnya oleh pihak ketiga kami yang tersertifikasi. Pada tahun 2019, semua parameter terbukti berada pada level normal dan sesuai dengan standar Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan. Hal yang sama juga diterapkan untuk menguji kualitas air tanah dan sampel yang digunakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Sementara untuk mengetahui kualitas air sungai, kami bersama dengan tim CSR berinisiasi untuk mengelola sampah domestik. Program ini dilakukan karena limbah domestik merupakan sumber pencemaran terbesar. Selain mencegah pencemaran, kami juga ingin sungai ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Membran Kedap

Kami menggunakan lapisan membran untuk melapisi wadah/penyimpanan batu bara, kolam, dan penyimpanan abu. Lapisan ini terbuat dari *High-Density Polyethylene (HDPE)* yang berguna untuk mencegah limbah/abu tercemar di unit sekitar. Sepanjang 2019, kami terus menggunakan membran ini.

Lubang Interceptor

Lubang ini adalah wadah/penyimpanan terakhir untuk air hujan. Air yang mengalir disaring dan diendapkan sehingga menghasilkan air bersih. Air bersih ini kemudian mengalir ke laut melalui selokan yang kami buat. Sepanjang tahun 2019, kami masih menggunakan lubang interseptor untuk mengelola air.

Sistem Peringatan Dini (Banjir)

Bekerjasama dengan instansi pemerintah, sistem ini kami kembangkan di hulu dan hilir Sungai Kanci. Dilengkapi dengan alat deteksi dan sirine, sistem ini akan memberikan peringatan dini kepada warga jika ketinggian air telah melebihi batas normal. Program ini merupakan bukti dari komitmen kami untuk menghasilkan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Sampai saat ini kami tetap menggunakan sistem tersebut untuk memastikan keselamatan karyawan dan masyarakat sekitar.

Berikut adalah beberapa program lain yang kami buat untuk mengurangi penggunaan air, yaitu:

Program	Jumah air (m3)
Pemanfaatan air kondensasi AC untuk keperluan domestik	1264
Biopori	11,46
Alat Penghemat Air Wudhu	260
Optimalisasi <i>Lifetime mixed bed polisher</i>	29700
Pembersihan periodik pada <i>sludge clarifier</i> dan juga <i>sludge thickener</i>	763

Pengelolaan Air Limbah

[GRI 306-1, GRI 306-5]



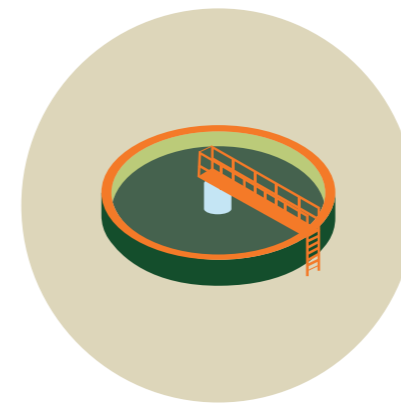
Sebagai tanggung jawab kami dalam mengelola air limbah, kami telah melakukan strategi dan tindakan pencegahan untuk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Kami bertanggung jawab untuk melindungi sumber daya air, sebagai bagian dari komitmen.

Pada tahun 2019, total air limbah yang kami keluarkan sebesar 26.976.720 m³ dan prosesnya disesuaikan dengan standar yang berlaku.

Parameter	Satuan	Baku Mutu	2018		2019			
			Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
pH		6-9	7.9	7.4	8.5	8	7.7	7.6
TSS	mg/L	100	8	17	13	5	5	5
Minyak dan Lemak	mg/L	10	<0.966	<0.0966	<0.0966	1.14	<0.0966	<0.0966
Klorin (Cl 2)	mg/L	0.5	0.03	0.06	0.03	0.02	<0.02	<0.02
Kromium (Cr)	mg/L	0.5	<0.001	<0.010	<0.010	<0.010	<0.010	<0.010
Tembaga (Cu)	mg/L	1	<0.001	<0.005	0.008	<0.005	<0.005	<0.005
Besi (Fe)	mg/L	3	<0.001	1.16	<0.010	<0.010	<0.010	<0.010
Seng (Zn)	mg/L	1	<0.010	<0.010	<0.011	<0.012	<0.013	<0.014
Fosfat ((PO 4) 2)	mg/L	10	0.086	0.009	0.018	0.001	0.012	0.006

Parameter	Satuan	Baku Mutu	2019					
			Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
pH		6-9	8.2	8.2	8	7.7	7.9	7.6
TSS	mg/L	100	3	4	7	8	5	8
Minyak & Lemak	mg/L	10	<0.0966	<0.0966	<0.0966	<0.0966	<0.0966	<0.0966
Klorin (Cl 2)	mg/L	0.5	0.08	0.02	0.02	0.04	0.07	<0.010
Kromium (Cr)	mg/L	0.5	<0.001	<0.010	<0.010	<0.010	<0.010	<0.005
Tembaga (Cu)	mg/L	1	<0.001	<0.005	<0.005	<0.005	0.007	<0.010
Besi (Fe)	mg/L	3	<0.001	<0.010	0.036	<0.010	<0.010	<0.010
Seng (Zn)	mg/L	1	<0.001	<0.010	<0.010	<0.010	<0.010	<0.010
Fosfat ((PO 4) 2)	mg/L	10	0.006	0.005	0.01	0.024	0.004	0.009

Strategi yang kami lakukan dalam mengelola air limbah meliputi:



Instalasi Pengolahan Air Limbah Utama

Instalasi ini bertugas dalam mengolah seluruh air limbah dari boiler agar air yang dikeluarkan memenuhi standar yang ada.

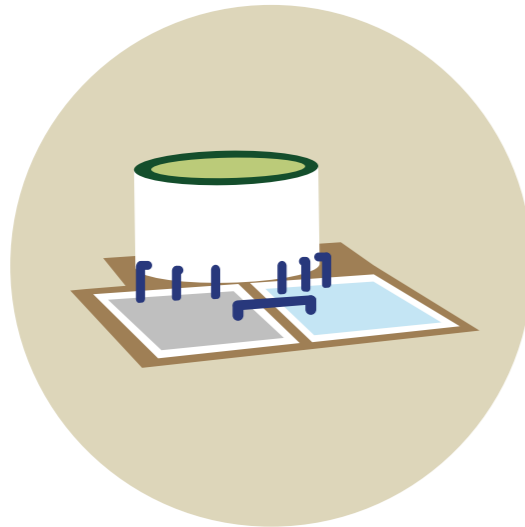
Menara pendingin

Teknologi ini memiliki peranan penting dalam mengolah air limbah sebelum dilepaskan kembali ke laut. Menteri Lingkungan Hidup menetapkan standar yang mengharuskan pembuangan air ke laut tidak boleh melebihi 2°C dari suhu awal untuk menghindari dampak berbahaya pada ekosistem laut.

Sistem ini berkontribusi untuk mengatur suhu keluaran air pada tingkat yang aman, yaitu di bawah selisih 2°C. Sampai saat ini, tidak ada penurunan kualitas air laut yang tercatat, dibuktikan dengan kualitas air buangan yang baik.

Fasilitas Pengolahan Air Limbah Ash Pond

Pengolahan air ini secara khusus dipasang untuk menangani semua air limbah dari kolam abu.



Kolam Pengendapan Limpasan

Kolam ini digunakan untuk mengolah air lindi dari timbunan batu bara dan polutan lainnya untuk dapat diendapkan dan dikirim ke instalasi pengolahan air limbah.

Untuk mengukur efektivitas strategi kami, kami secara rutin memantau kualitas air limbah dengan mengumpulkan sampel dan melakukan analisis bersama dengan laboratorium pihak ketiga yang bersertifikat. Sepanjang tahun 2019, hasilnya menunjukkan bahwa konsentrasi dan debit air kami memenuhi standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa unit kami aman bagi lingkungan karena kami mematuhi aturan yang berlaku.

Selain kegiatan diatas, kami memiliki program lainnya untuk mengurangi jumlah polutan dalam air limbah, yaitu:

Program	Pengurangan Polutan (gram ppm)
Pergantian treatment air umpan boiler dari <i>All Volatile Treatment (AVT)</i> ke <i>Oxygenated Treatment (OT)</i>	0,059
Optimasi <i>Lifetime mixed bed polisher</i>	0,0015
Pembersihan periodik pada <i>sludge clarifier</i> dan juga <i>sludge thickener</i>	2.41

Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Tidak Berbahaya

[GRI 306-2, GRI 306-4]

Fly ash dan *Bottom ash* merupakan limbah yang dihasilkan akibat pembakaran batu bara. Untuk mencegah pencemaran tersebut, kami melakukan *Good Mining Practice* dan pemantauan untuk mengurangi dampak negatif dari pembakaran batu bara.

Selain itu, proses *end-to-end* juga dilakukan untuk mengurangi emisi dan dampaknya terhadap lingkungan. Semua upaya ini telah menjadi standar perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui sistem manajemen yang terintegrasi. Strategi pengendalian lingkungan limbah B3 dan non B3 terdiri dari beberapa program, yaitu:

Limbah abu kami digunakan kembali oleh pabrik semen sebagai bahan utama. Kami menyimpannya di silo *fly ash* yang berkapasitas 1.350 ton sebelum dibawa ke pabrik semen.



Tak hanya *fly ash*, Cirebon Power juga mengelola limbah lain yang berbahaya dan beracun seperti oli, lampu, *cartridge*, resin, membran plastik, baterai, dan bahan kimia. Jenis limbah ini akan disimpan di gudang sebelum dikirim dan diolah oleh kontraktor yang bersertifikat. Gudang ini masih digunakan sampai saat ini dan lisensinya telah diperpanjang pada bulan Oktober 2018.

Untuk menghindari risiko yang disebabkan oleh limbah kimia, kami menyiapkan reservoir cadangan yang dapat menampung kapasitas hingga 110%. Sepanjang tahun 2019, sebanyak 99% limbah berbahaya telah kami serahkan ke pabrik semen. Kami juga memastikan setiap limbah yang dibuang, harus ditangani oleh unit pengolahan limbah yang bagus. Unit ini selalu kami audit setiap enam bulan sekali.



05 KARYAWAN KAMI

65
Makna Bagi Kami

65
Pendekatan Kami

66
Digitalisasi Sistem Manajemen

67
Kesejahteraan untuk Karyawan

68
Program Pelatihan & Pengembangan Karyawan

69
Keberagaman Karyawan

70
Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Karyawan kami adalah sosok dibalik suksesnya Perusahaan. Tahun ini, kami terus berkomitmen dalam memberikan kesejahteraan dan perlindungan untuk mereka.

Makna Bagi Kami

[GRI 102-41]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dimana karyawan memberikan tenaga, usaha, dan kreativitas mereka kepada perusahaan. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan bisnis, banyak perusahaan dituntut untuk mengambil langkah-langkah tertentu dalam menghadapi persaingan di era global ini, salah satunya dengan mensejahterakan karyawan. Sejalan dengan nilai-nilai perusahaan kami dan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan No.8: Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua, kami melakukan banyak inovasi, tentunya untuk memberi semangat dan dorongan kerja kepada karyawan.

Di tahun 2019, kami melakukan digitalisasi untuk seluruh sistem administrasi untuk menghemat penggunaan kertas dan meningkatkan produktivitas & efisiensi SDM. Kami juga berhasil merealisasikan beberapa program untuk kesejahteraan dan kesehatan karyawan kami. Kami berpartisipasi dalam *Surveillance Audit* untuk ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 dan 45001: 2019 mulai dari akhir Juli hingga akhir Agustus. Kami menghargai berbagai pendapat dari karyawan kami dengan memberi kesempatan untuk melakukan diskusi bersama, merumuskan peraturan perusahaan, dan perjanjian kerja.



PENDEKATAN KAMI

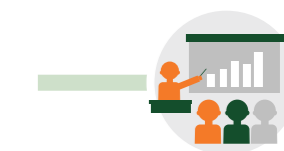
Digitalisasi Sistem Manajemen



Program Kesejahteraan Karyawan



Program Pelatihan & Pengembangan Karyawan



Keberagaman Pegawai



Kesehatan & Keselamatan Kerja



Digitalisasi Sistem Manajemen



Bagi kami, menggunakan *platform* yang ramah lingkungan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Di tahun ini, kami melakukan suatu *improvement* dengan menggunakan sistem HRIS.

Sistem ini kami gunakan pada kuartal kedua di tahun 2019. Sistem ini berguna untuk membantu sistem admin perusahaan, khususnya mengatur jam kehadiran, absensi, serta perjalanan bisnis. Kami juga menggunakan sistem ini untuk mendata karyawan yang akan mengambil cuti sehingga karyawan tidak perlu menggunakan kertas untuk mengisi formulir tersebut.

Kesejahteraan untuk Karyawan

[GRI 401-2, GRI 401-3]

Dalam pemberian remunerasi, kami menyesuaikan dengan kinerja setiap karyawan yang akan mempengaruhi gaji dan manfaat lainnya. Seluruh karyawan kami memiliki hak yang sama dan tidak dibedakan. Untuk menunjang dan memudahkan pekerjaan karyawan kami sehari-hari, kami menyediakan mobil operasional untuk karyawan permanen berdasarkan kebutuhan operasi dan bisnis. Kami juga memberikan Asuransi Kecelakaan Diri serta Asuransi Jiwa.

Penghargaan kami berikan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja terus menerus tanpa terputus sejak diangkat menjadi karyawan tetap. Ketika sudah masuk dan bekerja di Cirebon Power, karyawan bisa langsung mengambil cuti dan tidak perlu menunggu sampai satu tahun masa kerja. Jumlah cuti yang diberikan akan terus bertambah seiring bertambahnya masa kerja.

Sebagai apresiasi kami untuk karyawan, kami memberikan bantuan pendidikan untuk mereka yang sudah memiliki anak. Kami juga memiliki program persiapan pensiun untuk mereka agar lebih siap menghadapi masa pensiunnya. Pelatihan yang diberikan adalah perencanaan keuangan dan ilmu dasar kewirausahaan.

Jenis Manfaat						
Cirebon Power #1						
	Asuransi Jiwa	Layanan Kesehatan	Asuransi Disabilitas	Cuti Hamil	Program Pensiun & Hari Tua	Transportasi
Permanen	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kontrak	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Cirebon Power #2						
Permanen	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Kontrak	✓	✓	✓	✓	✓	✗

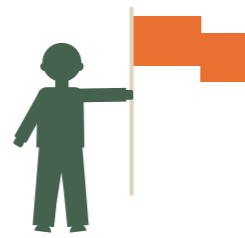
Program Pelatihan & Pengembangan Karyawan

[GRI 404-2]

Cirebon Power berkomitmen untuk mengembangkan beberapa program pelatihan tidak hanya untuk komunitas kami tetapi juga untuk karyawan / kontraktor kami. Pengembangan yang dilakukan oleh Cirebon Power menitikberatkan pada sejumlah aspek yang meliputi perbaikan kualitas dan kesejahteraan karyawan. Peningkatan ini dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan agar karyawan mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan.

Kami melakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan kualifikasi karyawan seperti: *In-House Training*, *On the Job Training*, dan *Off the Job Training*. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, selama tahun 2019, Cirebon Power telah melaksanakan beberapa program pelatihan utama, antara lain:

Pelatihan Leadership



Pelatihan Teknis



Pelatihan di Luar Negeri



Pelatihan Sertifikasi



Pelatihan PROPER



Pelatihan CSR



Cirebon Power juga memberikan sertifikat kepada karyawan dengan keahlian tertentu seperti yang diwajibkan oleh masing-masing posisi, dengan tinjauan tahunan dan pembaruan.

Keberagaman Karyawan

[GRI 405-1]

Kami berkomitmen untuk menjunjung hak karyawan dengan menerapkan kesetaraan gender meskipun Perusahaan membutuhkan banyak engineer laki-laki. Sebagai langkah konkrit, kami menyediakan lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja wanita di *building office* untuk mendukung komitmen ini.

Cirebon Power memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan yang berbakat untuk bergabung bersama Perusahaan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dan jenis kelamin sesuai dengan persyaratan jabatan yang akan dituju.

Kami juga membuat Program Cirebon Power Internship (CPIP), yaitu program magang yang ditujukan khusus untuk mahasiswa pascasarjana tahun pertama maupun mahasiswa yang setidaknya sudah memasuki semester akhir dan memiliki catatan prestasi akademik yang baik.

Tahun 2019

Cirebon Power #1	<30		30-50		>30		Total	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Pria	58	27.8	136	65,1	7	3.3	201	96.2
Wanita	4	1.9	4	1.9	#N/A	0	8	3.8
TOTAL	62	29.7	140	67.0	7	3.3	209	100

Tahun 2019

Cirebon Power #2	<30		30-50		>30		Total	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Pria	3	7	31	67	12	26	46	81
Wanita	2	18	9	82	0	0	11	19
TOTAL	5	25	40	149	6	26	57	100

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[GRI 403-1, GRI 403-2]

Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa, sebisa mungkin, semua operasi kami dilakukan sedemikian rupa untuk melindungi kualitas, kesehatan, keselamatan, keamanan, kesejahteraan semua personel, aset, dan juga lingkungan.

Review tahunan atas Kebijakan QHSSE telah dilakukan untuk memastikan kebijakan tersebut dimutakhirkan sesuai dengan operasi dan kondisi di tahun 2019.

Pada tahun 2019, unit Cirebon Power #1 kami telah menerima Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia. Unit kami juga telah mencapai 7 juta jam kerja WLTA (Tanpa Kecelakaan Waktu Hilang) per Desember 2019.

Oleh karena itu, perusahaan mengadopsi strategi berikut dan menguraikannya pada Kebijakan QHSS perusahaan:

- Mematuhi semua persyaratan hukum yang berlaku
- Memenuhi persyaratan pelanggan, Perlindungan Lingkungan
- Menerapkan sistem manajemen QHSSE yang efektif
- Memastikan bahaya yang signifikan teridentifikasi dan kontrol yang memadai diterapkan untuk menghilangkan atau mengurangi risiko ke tingkat yang dapat diterima
- Memfasilitasi proses konsultasi dan partisipasi pekerja
- Menetapkan Tujuan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan

Manajemen Kualitas dan Pengembangan Program Kerja & Prosedur yang Aman

Dalam pengembangan Sistem Manajemen Mutu, perusahaan telah menetapkan *Key Performance Indicator* yang menghasilkan Prosedur Sistem Manajemen QHSSE Level 2 / *Standard Operating Procedures* (SOP).

Program Pelatihan dan Pengembangan

[GRI 403-5]

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan dan pekerja terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu seperti pelatihan Investigasi Insiden dan Kecelakaan, perusahaan telah melakukan berbagai pelatihan dan sertifikasi melalui pelatihan *safety* internal dan eksternal.

Asesmen kompetensi karyawan dan pekerja serta pengembangan matriks kompetensi personal juga telah dilakukan dan diikuti dengan pemberian rencana pelatihan bagi operator *forklift*, operator *boiler*, operator *crane*, teknisi elektrik, teknisi las dan operator *confined space*.

Kontraktor dan Subkontraktor telah membuat program pelatihan dan menyatakan Rencana K3L yang disetujui. Selama tahun 2019, kami telah mencapai 1.116 *training man-hour* untuk *Safety Induction* dan 1.650 *training man-hour* untuk program pelatihan kesadaran dan kompetensi.

Cirebon Power #1

- Pelatihan Kesadaran K3
- Pelatihan CP/NS (*Competent Person/ Nominated Supervisor*) atau PTW
- Pelatihan mengemudi defensif
- Pelatihan *Refresher First Aid*
- Pelatihan *Refresher Fire Fighting*
- Pelatihan *Refresher Rescue*
- Sertifikasi Pribadi

Cirebon Power #2

- Investigasi Insiden IOSH
- Pelatihan AED
- AK3 Umum
- AK3 Listrik
- *First Aid Lv.2*
- *Advanced Ringging*
- *Authorized Gas Tester awareness*
- Pelatihan Konstruksi AK3

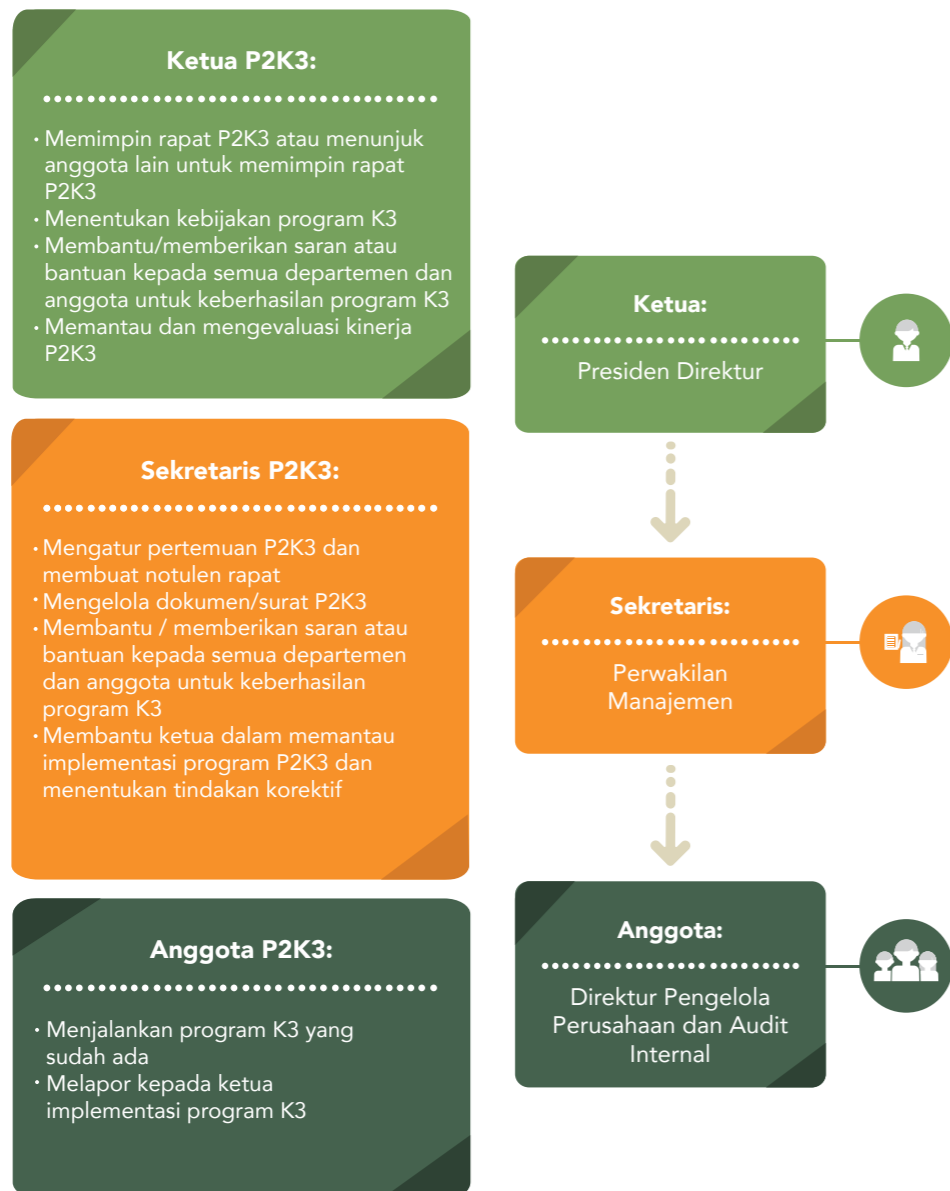
Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

[GRI 403-4]

Cirebon Power telah membentuk komite Kualitas, Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) di semua unit Perusahaan, dengan 5% dari total karyawan diwakili dalam komite.

Anggota komite kami berasal dari level management, engineer, supervisor, dan perwakilan teknisi dari setiap bagian, kontraktor dan sub-kontraktor.

Pada Q3'2019, *Management Review Meeting* telah dilakukan untuk mengukur kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas Sistem Manajemen K3 setiap tahun.



Program Manajemen Keselamatan Kontraktor

Dalam upaya mengurangi cedera / penyakit pada karyawan, sebagian besar kecelakaan, insiden, kerugian harta benda dan insiden lingkungan terjadi selama kegiatan Kontraktor dan Subkontraktor serta di dalam lokasi kerja mereka. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dan target QHSSE, penting untuk menunjuk Kontraktor dan Subkontraktor yang berpengalaman dan kompeten yang memiliki sikap positif terhadap manajemen QHSSE, dan catatan kinerja QHSSE yang sangat baik di masa lalu.

Hal ini sekaligus untuk memastikan bahwa Kontraktor dan Subkontraktor memiliki program QHSSE yang sejalan dengan ekspektasi perusahaan, serta standar regulasi saat ini dan untuk mencari peluang perbaikan program QHSSE Kontraktor dan Subkontraktor.

Pada Q3'2019 telah dilakukan Audit Pembuangan Abu (Holcim), Pembuangan Sampah (PPLI & WGI) dan Kontraktor Konstruksi (HDEC) untuk memenuhi persyaratan program manajemen keselamatan kontraktor.

Program Pemantauan dan Pengembangan Proyek untuk memelihara dan memverifikasi pelaksanaan Rencana K3L Proyek Kontraktor terus dilakukan di tahun 2019 melalui *Management Site Visit*, Mingguan / Bulanan *Management Walkdown*, sosialisasi Kebijakan Perusahaan dan program QHSSE *Inspection*.

Program Manajemen Keselamatan Kantor

Perusahaan telah menetapkan program untuk mempromosikan program manajemen keselamatan kantor yaitu Pemantauan Peralatan Deteksi dan Pencegahan Kebakaran, Inspeksi Kantor Bulanan lintas departemen, Inspeksi Kendaraan secara acak, Inspeksi kelengkapan alat P3K dan Penerbitan Buletin Keselamatan Bulanan.

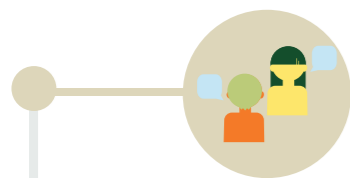
Emergency Response Plan

Pelatihan Evakuasi, Bencana, Pemulihan, dan pelatihan Evakuasi Medis dalam tahun 2019 dilakukan untuk mengevaluasi kesiapan seluruh personel menghadapi situasi darurat dan kompetensi Tim Tanggap Darurat (ERT) sesuai penugasan sesuai yang dipersyaratkan dalam Rencana Tanggap Darurat Perusahaan.

Kesiapan respon karyawan terhadap keadaan darurat telah ditingkatkan melalui program pelatihan dan pengembangan penggunaan life saving device yaitu sosialisasi *Automatic Electronic Defibrillator (AED)*.

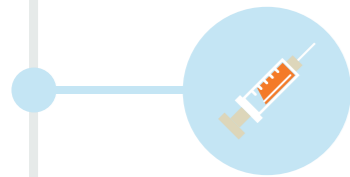
Program Kesehatan

Cirebon Power mengintegrasikan program kesehatan untuk seluruh karyawan kami. Adapun kegiatan yang telah kami jalankan di tahun 2019 antara lain:



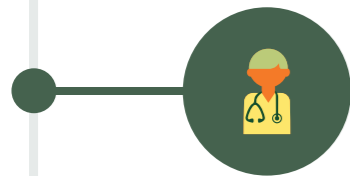
Seminar Kesehatan

Pada November 2019, bekerja sama dengan perusahaan Asuransi dan penyedia Medis melakukan *Health Talk* dan konsultasi kepada karyawan baik di Kantor Jakarta maupun di Cirebon dengan membahas Penyakit Akibat Kerja.



Imunisasi

Program ini merupakan program kesehatan berkelanjutan untuk menjaga imunitas karyawan yang di tahun 2019 telah dilaksanakan vaksinasi Flu untuk seluruh karyawan.



Medical Check Up

Koordinasi dengan departemen HR, Pemeriksaan Kesehatan Tahunan untuk karyawan yang ada dan pemeriksaan Pemeriksaan Kesehatan untuk karyawan baru yang dipekerjakan. Hasil *Medical Check Up* diverifikasi oleh dokter Perusahaan untuk mendapatkan nasihat lebih lanjut bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja kesehatannya.



Program Penurunan Berat Badan

Keanggotaan *Fitness Club* dan Badminton untuk karyawan.



Buletin K3

Buletin K3 adalah program bulanan berkelanjutan. Tujuannya untuk memperkaya pengetahuan dan kesadaran karyawan terkait dengan masalah kesehatan dan makanan dan kebersihan.

Pengelolaan Manual K3

[GRI 403-1]

Sistem Manajemen QHSSE ini berfungsi sebagai Level 1 (satu) dokumen QHSSE dan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Terpadu (IMS) Perusahaan. Prosedur QHSSE Level 2 (dua) dikembangkan sesuai untuk mendukung dan memberikan pedoman yang lebih rinci dalam administrasi dan implementasi Sistem Manajemen QHSSE ini. Dalam perkembangan Sistem Manajemen QHSSE, Perseroan telah

mempertimbangkan Regulasi, Kode dan Standar HSSE Nasional dan Internasional yang berlaku yaitu ISO 9001: 2015; ISO 14001: 2015; ISO 45001: 2018 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHS-MS) GR No. 50 tahun 2012.

Manual tersebut memberikan panduan untuk poin-poin utama berikut ini:



Indikator Performa K3

[GRI 403-9]

Perusahaan menetapkan *QHSSE Key Performance Indicator* (KPI) di semua level dan fungsi dengan mempertimbangkan Persyaratan kesesuaian produk, Peningkatan kepuasan pelanggan, Kebijakan QHSSE dan Komitmen perusahaan untuk terus melakukan perbaikan, serta dengan mempertimbangkan kinerja aktual QHSSE dari tahun sebelumnya, hasil proses HIRARC dan EAIA, serta hasil Audit QHSSE.

Standar	KPI Perusahaan	Pencapaian KPI Perusahaan	Objektif	CEP	Pencapaian KPI CEP	CEPR	Pencapaian KPI CEPR
Kualitas ISO 9001: 2015	Memenuhi Persyaratan Pelanggan dan Kepatuhan Hukum		Kepatuhan Hukum	100%	100%	100%	100%
			Penundaan Jadwal Proyek	N/A	N/A	0	1.93
			Memenuhi persyaratan OBVITNAS	100%	100%	NA	NA
			Kasus Keluhan Pelanggan Tertulis	0	0	0	0
Lingkungan ISO 14001: 2015	Tidak Membahayakan Lingkungan & Persyaratan Proper Hijau		Persiapan PROPER Hijau (2019)	Green		N/A	
			Kasus Pencemaran Debit Emisi Air	0		0	
			Kasus Polusi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	0		0	
			Kasus Pencemaran Debit Emisi Udara	0		N/A	
			Peningkatan Penggunaan Efisiensi Energi	0.01%		0.01%	
			Penyimpangan Jaminan EPC Proyek (Tingkat Emisi Udara dan Kebisingan, Output Pabrik Bersih / NDC, Tingkat Panas Pabrik Bersih (HHV))	N/A		0	

Standar	KPI Perusahaan	Pencapaian KPI Perusahaan	Objektif	CEP	Pencapaian KPI CEP	CEPR	Pencapaian KPI CEPR
Kesehatan & Keselamatan ISO 45001: 2018	Zero Fatality & Zero Ill Health		Fatal	0	0	0	
			Disabilitas	0	0	0	
			Lost Time Incident (LTI)	0	0	0	
			Medical Treatment Case (MTC)	0	0	0	HDEC : 6 CEPR : 0
			First Aid Case (FAC)	0	0	5	HDEC : 30 CEPR : 0
			Near Misses	0	0	5	HDEC : 88 CEPR : 0
			Kasus Kecelakaan Kebakaran	0	0	0	
Penyakit Terkait Pekerjaan	0	0	0				

Managemen Sekuriti

Sepanjang 2019, kami melakukan beberapa sesi pelatihan untuk tim keamanan. Pelatihan ini dikelola oleh kontraktor dan perusahaan jasa keamanannya sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Organisasi Pengamanan, Perusahaan dan / atau Instansi / Lembaga Pemerintah).

Di bulan Desember 2019, kami merekrut kepala keamanan untuk mengendalikan sistem pengelolaan keamanan di unit Cirebon Power #2.





06 TENTANG LAPORAN

79
Laporan Keberlanjutan

80
Menentukan Konten Laporan

81
Keterlibatan
Pemangku Kepentingan

84
Menentukan Materialitas

86
Batasan Topik

87
Inisiasi Eksternal

Laporan Keberlanjutan

[GRI 102-10, GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52, GRI 102-53, GRI 102-54]

Tahun ini adalah tahun ketiga laporan ini diterbitkan mencakup periode pelaporan 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Laporan ini disiapkan sesuai dengan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI): Pilihan inti dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI G4.

Laporan Keberlanjutan Cirebon Power 2019 diterbitkan untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dianggap penting bagi bisnis & pemangku kepentingan kami. Tahun ini adalah tahun ketiga laporan ini diterbitkan yang mencakup periode pelaporan 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019.

Untuk memudahkan pemahaman, kami menyertakan nomor pengungkapan GRI di bagian yang relevan. Indeks Konten GRI dibuat pada akhir laporan dengan mencantumkan semua pernyataan yang termasuk dalam laporan. Assurance oleh pihak eksternal belum dilakukan tahun ini.

Laporan bilingual ini diterbitkan dalam bahasa Indonesia-Inggris dan dapat diunduh di situs web Cirebon Power. Kami menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan. Pertanyaan dapat dikirimkan melalui situs web kami di <https://www.cirebonpower.co.id> dan akun resmi instagram kami, dengan *username @cirebonpower_official*.



Cirebon Power

Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 23 & 25

Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA

Pondok Indah Jakarta Selatan 12310

DKI Jakarta - Indonesia

Telepon: (021) 29327990

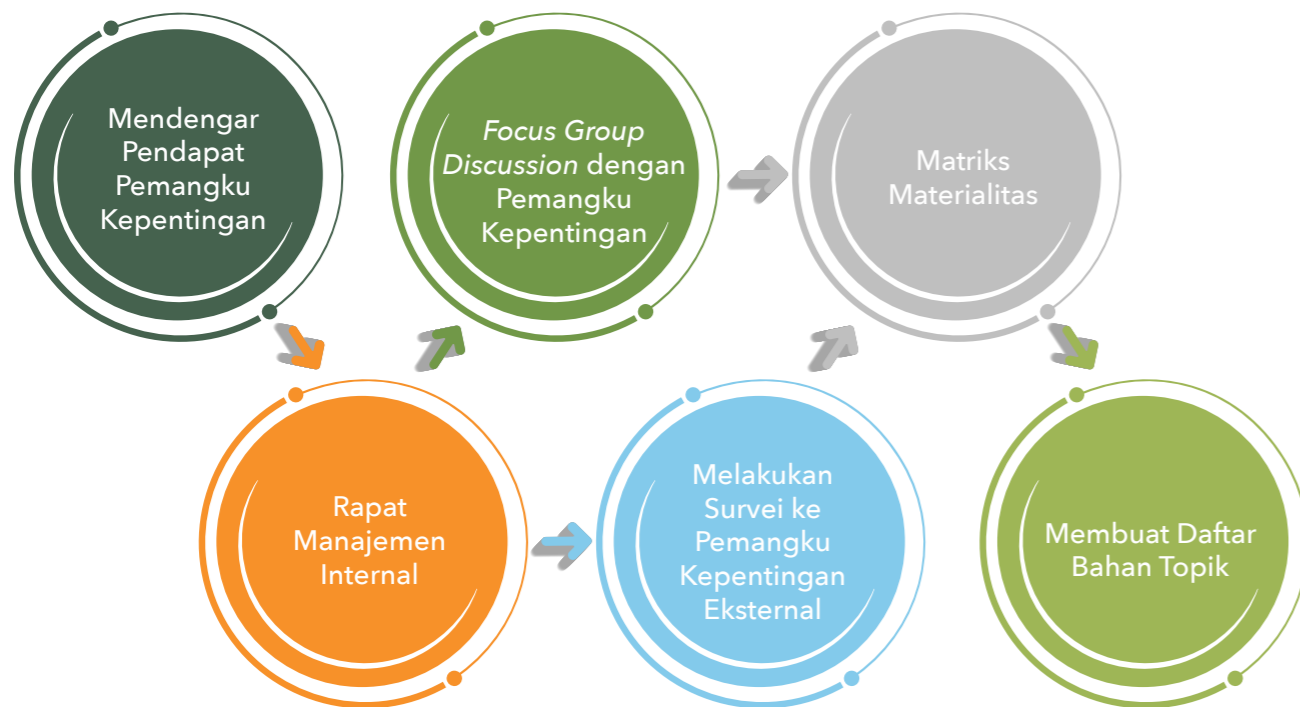
Menentukan Konten Laporan

[GRI 102-46]

Standar GRI dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI G4 merupakan standar untuk menentukan konten laporan. Kami menerapkan prinsip-prinsip inklusivitas pemangku kepentingan, materialitas, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan.

Selain itu, kami juga menerapkan prinsip lainnya seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Mendefinisikan Proses Laporan



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44]

Sebagai perusahaan pembangkit listrik, kami memahami bahwa keputusan dan aktivitas kami secara langsung memberi pengaruh bagi masyarakat. Kami memiliki prosedur tersendiri untuk memperkuat komitmen dan menyuarakan keinginan pemangku kepentingan.

Sepanjang 2019, kami menggunakan berbagai cara untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan. Frekuensi komunikasi dengan masing-masing pemangku kepentingan sangat beragam berdasarkan pada rencana kerja dan pemahaman kami terhadap kebutuhan dan kepedulian para pemangku kepentingan. Praktik keterlibatan ini dapat kami definisikan sebagai berikut:

Topik yang Dibahas	
01	Target Laba, Rencana Operasi, CSR, Pengembangan Proyek, Keuangan, SDM dan Regulasi
02	CSR, Pengembangan Proyek, Keuangan, SDM dan Regulasi
03	Pasokan Listrik dan Kinerja Faktor Ketersediaan, Operasi
04	Spesifikasi Teknis, Lingkungan, Regulasi, Sertifikasi, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Objek Vital Nasional
05	Laporan, Seminar, Lokakarya, Regulasi, Konsultasi
06	Peraturan Ketenagakerjaan, Laporan Tahunan Kesehatan & Keselamatan, Kepatuhan dan Kejuruan, Kolaborasi Pelatihan Kejuruan
07	Kinerja Operasi
08	Izin, Kepatuhan
09	Izin, Kepatuhan, Pembebasan Lahan
10	CSR & Pengembangan Masyarakat, Izin, Kepatuhan, Pembebasan Lahan
11	CSR & Pengembangan Masyarakat, Izin, Kepatuhan
12	Operasi Batu Bara Dermaga
13	CSR & Pengembangan Masyarakat
14	CSR, Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat
15	CSR, Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat
16	CSR, Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat, Pembebasan Lahan
17	CSR, Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat, Pembebasan Lahan, Kesempatan Kerja dan Peluang Bisnis Lokal

No.	Pemangku Kepentingan	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan	Frekuensi Keterlibatan	Metode	Topik yang Dibahas
1	Pemegang Saham (Marubeni, Samtan, KOMIPO, Indika, JERA, dst)	Pembangunan proyek	Harian	Rapat, kunjungan, email, panggilan sehari-hari	Target Laba, Rencana Operasi, CSR, Pengembangan Proyek, Keuangan, SDM dan regulasi
2	LENDER (JBIC)	Pembangunan proyek	Harian, bulanan ad hoc	Rapat, kunjungan, email, panggilan sehari-hari	CSR, Pengembangan Proyek, Keuangan, SDM dan regulasi
3	PELANGGAN (PT PLN Persero)	Power Purchase Agreement	Bulanan dan ad hoc	Rapat dan Email	Pasokan listrik dan kinerja faktor ketersediaan, operasi
4	Kementrian ESDM- Dir Jend Ketenagalistrikan	Wajib oleh hukum	Bulanan dan ad hoc	Rapat, koordinasi, kunjungan lokasi	Spesifikasi teknis, regulasi, lingkungan, sertifikasi, laporan kegiatan sosial, objek vital nasional laporan
5	KEMEN LHK.BLHD Kab Cirebon	Wajib oleh hukum	Bulanan dan ad hoc	Rapat, koordinasi, kunjungan lokasi	Laporan, Seminar, Workshop, Regulasi, Konsultasi
6	Kemenaker / Disnaker Kabupaten Cirebon	Wajib oleh hukum	Bulanan dan ad hoc	Rapat, koordinasi, kunjungan lokasi	Peraturan ketenagakerjaan, laporan kesehatan & keselamatan, kepatuhan dan kunjungan kerja, kolaborasi pelatihan kejuruan
7	PT Cirebon Power Services (CPS)/Operator PT CEP		Harian dan bulanan	Laporan, rapat	Kinerja operasi
8	BKPM	Otoritas / pemerintah	Ad hoc	Laporan, rapat, kunjungan	Izin, kepatuhan
9	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu - DPMP-TSP Kabupaten Cirebon	Otoritas / pemerintah	Ad hoc	Laporan, rapat, kunjungan	Izin, kepatuhan, pembebasan lahan
10	DPRD Kabupaten Cirebon	Otoritas / pemerintah	Ad hoc	Laporan, memantau, kunjungan	CSR & Pengembangan masyarakat, perizinan, kepatuhan, pembebasan lahan
11	Pemda Kabupaten Cirebon	Otoritas / pemerintah	Ad hoc	Laporan, memantau, kunjungan	CSR & Pengembangan masyarakat, izin, kepatuhan
12	KSOP	Otoritas / pemerintah	Ad hoc and Bulanan	Laporan, memantau	Operasi dermaga batu bara
13	LSM	Pemangku kepentingan sekitar	Ad hoc	Meeting, collaboration, Visit and call	CSR & Pengembangan masyarakat
14	Universitas Lokal	Pemangku kepentingan sekitar	Ad hoc	Rapat, kerjasama, kunjungan dan panggilan	CSR, Pelatihan dan Bina Lingkungan
15	MUSPIKA (Kecamatan Astanajapura, Mundu, dan sekitarnya), Koramil, Polsek.	Pemangku kepentingan sekitar	Ad hoc and Bulanan	Rapat, kerjasama, kunjungan dan panggilan	CSR, Pelatihan dan Bina Lingkungan
16	Kepala Desa	Pemangku kepentingan sekitar	Ad hoc and Bulanan	Rapat, kerjasama, kunjungan dan panggilan	CSR, Pelatihan dan Bina Lingkungan, pembebasan lahan
17	Masyarakat Sekitar	Pemangku kepentingan sekitar	Ad hoc and Bulanan	Rapat, kerjasama, kunjungan dan komunikasi via telepon	CSR, Pelatihan dan Bina Lingkungan, pembebasan lahan, Kesempatan Kerja dan peluang bisnis lokal

Cirebon Power menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga karyawan kami mampu bekerja dengan baik. Kami mendukung mereka dengan membuat beberapa program sebagai bagian dari kebijakan yang *family-friendly*. Beberapa program yang berhasil kami jalankan di tahun 2019 adalah:

Employee Gathering

Kejenuhan merupakan salah satu penyebab sulitnya para karyawan fokus dalam bekerja. Kami berinisiasi untuk membuat kegiatan *employee gathering* untuk mengembalikan semangat para karyawan. Tahun ini, kami mengadakan kegiatan *employee gathering* yang cukup meriah. Selain untuk mempererat hubungan antar karyawan, acara yang diadakan di Bali ini bertujuan untuk memperkenalkan Presiden Direktur beserta jajaran anggota yang baru.



Culture Learning Program

Program *culture learning* adalah program yang ditujukan untuk karyawan beserta keluarga untuk mengikuti program yang kami inisiasikan. Program ini sudah berjalan selama 2 tahun berjalan. Tahun ini, kami menjalankan program tersebut di Bali.

Selain 2 kegiatan tersebut, kami juga memiliki beberapa aktivitas lainnya seperti buka puasa bersama dan memberikan *service award* untuk memotivasi gairah dan loyalitas karyawan kepada perusahaan.



Menentukan Materialitas

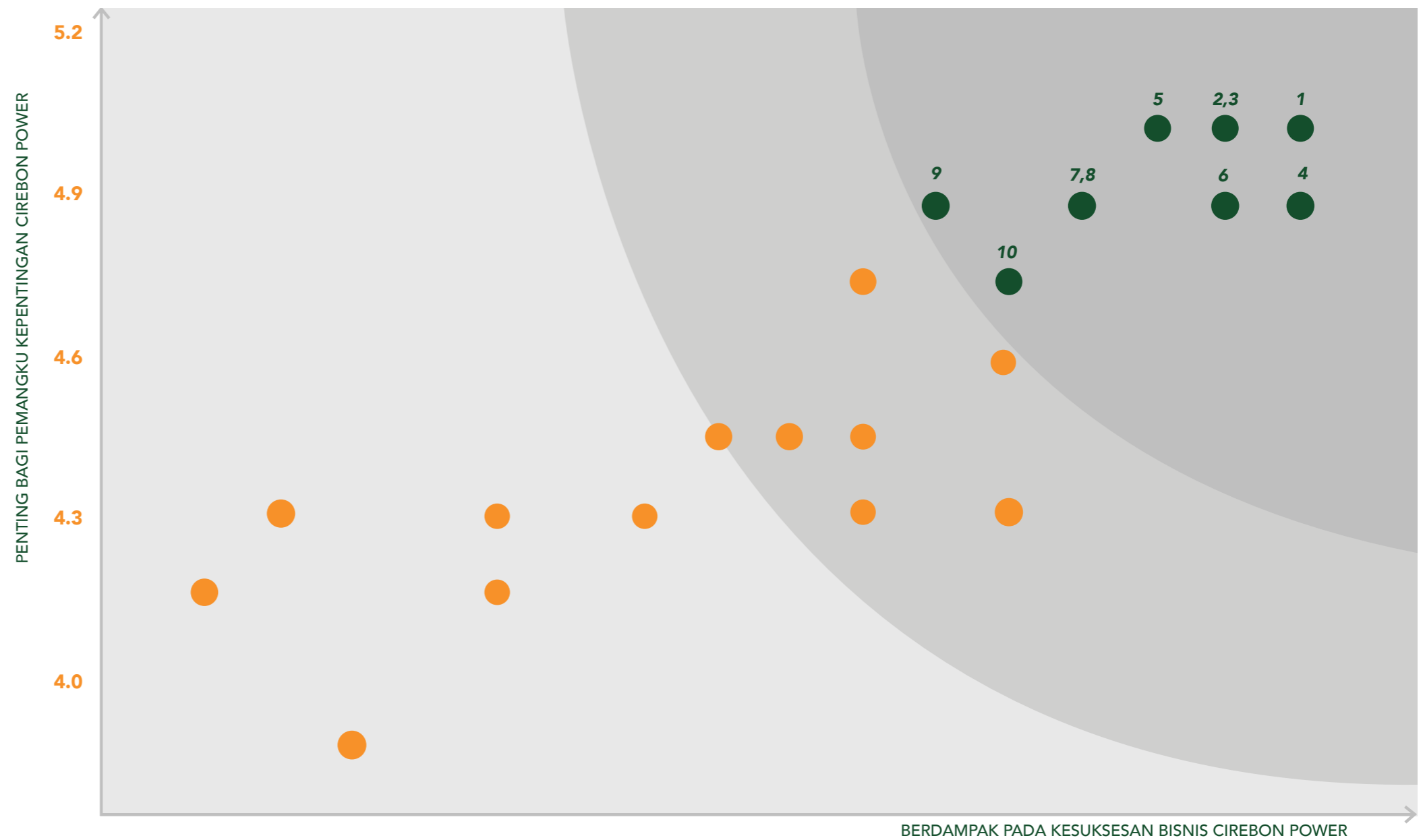
[GRI 102-47]

Materialitas merupakan prinsip yang menentukan dalam pemilihan topik laporan. Sebelum menulis laporan ini, kami meminta sudut pandang para pemangku kepentingan untuk dapat menjawab kekhawatiran mereka.

Kami mengadakan rapat bersama para manajemen internal untuk mengidentifikasi materialitas laporan. Kami juga melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan anggota dari berbagai departemen. Survei dan wawancara kami lakukan bersama pihak eksternal seperti pelanggan (PLN), pemasok, masyarakat lokal, pemerintah, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Dapat kami simpulkan bahwa tahun ini kami berkonsentrasi pada sepuluh materialitas untuk Laporan Keberlanjutan Cirebon Power 2019. Kami mengembangkan matriks materialitas berdasarkan penelitian kuantitatif. Topik-topik tersebut dapat dilihat di tabel berikut ini:

- 1 Kesehatan dan keselamatan kerja
- 2 Program perusahaan dalam menjaga kualitas udara di sekitar area pabrik
- 3 Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan
- 4 Pentingnya pencegahan korupsi di perusahaan
- 5 Manajemen air dan limbah cair
- 6 Manajemen limbah padat dan B3
- 7 Emisi yang dihasilkan oleh perusahaan dalam aktivitasnya dan program penurunan emisi
- 8 Kesehatan dan keselamatan masyarakat di lokasi sekitar perusahaan
- 9 Kegiatan CSR, pemberdayaan masyarakat lokal dan komunitas sekitar area perusahaan
- 10 Stabilitas energi yang disediakan oleh perusahaan



- 9 Kegiatan CSR, pemberdayaan masyarakat lokal dan komunitas sekitar area perusahaan
- 10 Stabilitas energi yang disediakan oleh perusahaan

Batasan Topik

[GRI 102-46, GRI 102-47]

Sebagai langkah kedua, kami menyelaraskan setiap topik materialitas dengan Standar GRI. Setiap topik memiliki batasannya sendiri dalam rantai pasokan kami. Batasan topik ini dapat menentukan timbulnya dampak suatu topik material dan peran Cirebon Power.

Cirebon Power mungkin terlibat baik melalui operasinya atau melalui hubungan bisnisnya dengan organisasi lain. Dampak yang kami laporkan dapat disebabkan, dikontribusikan, atau dikaitkan melalui hubungan bisnis dengan aktivitas kami.

Efek tersebut tidak hanya akan mempengaruhi Cirebon Power itu sendiri, tetapi juga akan mempengaruhi rantai pasokan, baik di hulu maupun hilir. Batasan topik ini akan memberikan wawasan akan manajemen risiko dan prinsip pencegahan pada seluruh bisnis.

Daftar Topik Material	Topik GRI	Pemasok	Cirebon Power	Konsumen (PLN)
Kesehatan dan keselamatan kerja	Kesehatan dan keselamatan kerja	●	●	
Program perusahaan dalam menjaga kualitas udara di sekitar area pabrik	Emisi		●	
Emisi yang dihasilkan oleh perusahaan dalam aktivitasnya dan program penurunan emisi		●	●	
Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan			●	●
Pentingnya pencegahan korupsi di perusahaan	Anti-korupsi	●	●	●
Manajemen air dan limbah cair	Air limbah (efluen) dan Limbah		●	
Manajemen limbah padat dan B3			●	
Kesehatan dan keselamatan masyarakat di lokasi sekitar perusahaan			●	●
Kegiatan CSR, pemberdayaan masyarakat lokal dan komunitas sekitar area perusahaan			●	
Stabilitas energi yang disediakan oleh perusahaan	Energi		●	

● Penyebab ● Terkait ● Kontribusi

Inisiasi Eksternal

[GRI 102-12]

Penghargaan:

- Peringkat Hijau (*Beyond Compliance*) PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia 2019
- Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 – *Corporate Social Responsibility* berdasarkan SNI ISO 26000:2013 untuk SDGs - Kategori Emas pada Tujuan Pembangunan Keberlanjutan No.1



Sertifikasi:

- Sertifikasi ISO 9001 : 2015

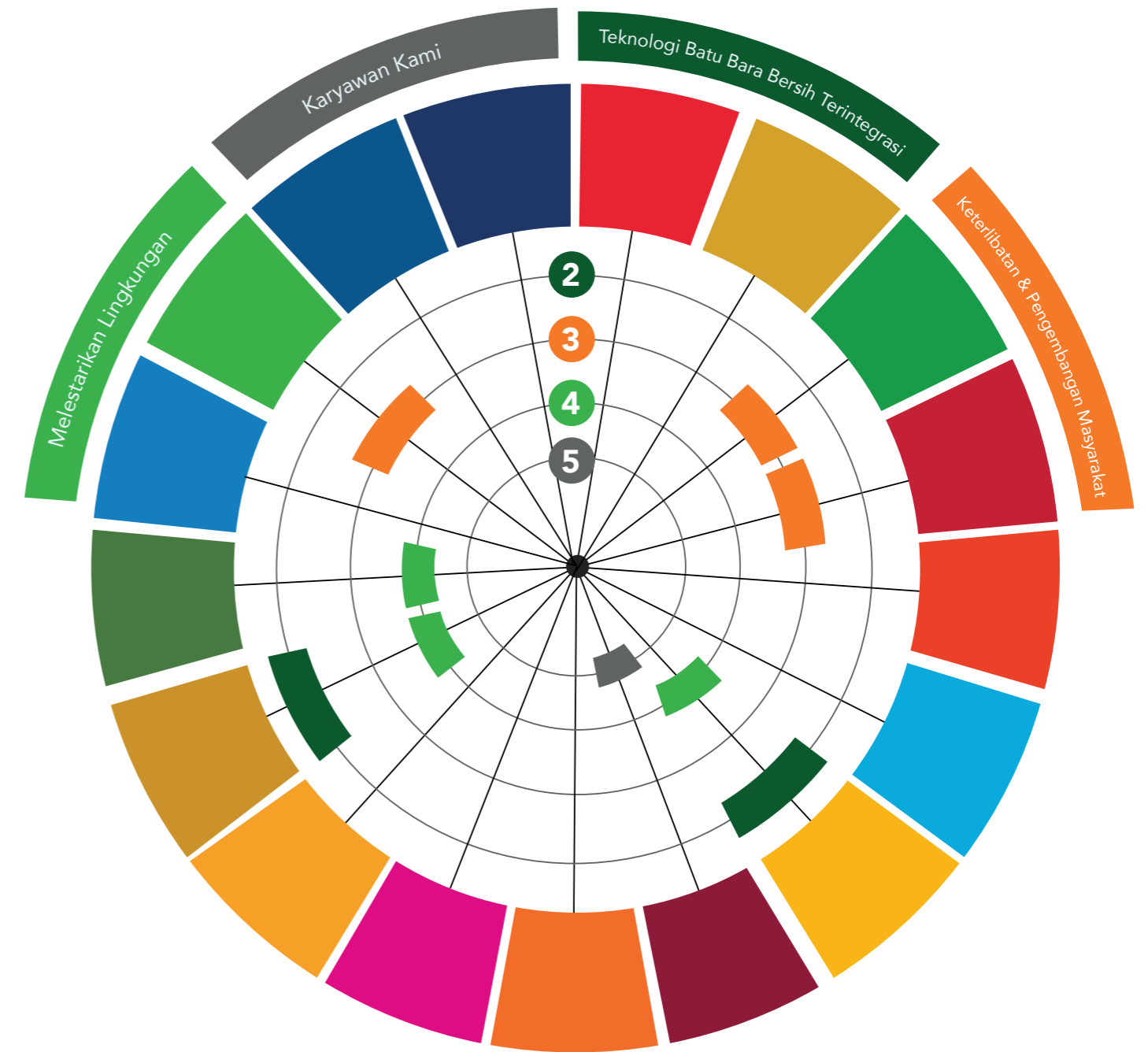
Anggota Asosiasi:

- APLSI (Asosiasi Pengusaha Listrik Swasta Indonesia)
- APLBI (Asosiasi Pembangkit Listrik Batu Bara Indonesia)
- MKI (Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia)



Sustainable Development Goal Compass

Melalui aktivitasnya, Cirebon Power telah berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan menyelaraskan beberapa tujuan yang ditetapkan oleh Pembangunan Berkelanjutan PBB, antara lain:



Bab

- **2** Teknologi Batu Bara Bersih Terintegrasi
- **3** Keterlibatan & Pengembangan Masyarakat
- **4** Melestarikan Lingkungan
- **5** Karyawan Kami

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Indeks GRI

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	
PENGUNGKAPAN UMUM			
GRI 102: Pengungkapan Umum	102-1	Nama organisasi	9
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	9
	102-3	Lokasi kantor pusat	9,14
	102-4	Lokasi operasi	9
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	9,20
	102-6	Pasar yang dilayani	9, 17
	102-7	Skala organisasi	9
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	9
	102-9	Rantai pasokan	16
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	79
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	47-63
	102-12	Inisiatif eksternal	48, 87
	102-13	Keanggotaan asosiasi	87
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	4
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	12
	102-18	Struktur tata kelola	22
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	81
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	65
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	81
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	81
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	81
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	9
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	80, 86
	102-47	Daftar topik material	84, 86, 87
	102-48	Penyajian kembali informasi	79
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	79
	102-50	Periode pelaporan	79
	102-51	Tanggal laporan terbaru	79
102-52	Siklus pelaporan	79	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	79	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	79	
102-55	Index isi GRI	90	

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	
EKONOMI			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	38-45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	38-45
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	38-45
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	38-45
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	38-45
Praktik Pengadaan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	17-18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	17-18
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	17-18
GRI 204: Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	17
Anti-Korupsi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	24-25
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	24-25
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	24-25
GRI 205: Anti-Korupsi	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	24
LINGKUNGAN			
Material			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18-19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	18-19
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	18-19
GRI 301: Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	18
Energi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	33
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	33
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	33
GRI 302: Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	33
	302-3	Intensitas energi	33
Air			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	56-59
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	56-59
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	56-59
GRI 303: Air	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	56
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	57
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	56
	303-5	Konsumsi air	56

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	
Keanekaragaman hayati			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	50-53
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	50-53
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	50-53
GRI 304: Keanekaragaman hayati	304-1	Situs operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	50
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	52
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	52
Emisi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	33, 33, 54
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	33, 33, 54
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	33, 33, 54
GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	31
	305-4	Intensitas emisi GRK	33
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	54
Air limbah (efluen) dan Limbah			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	60, 63
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	60, 63
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	60, 63
GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	60
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	63
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	63
	306-5	Badan air dipengaruhi oleh pembuangan air dan / atau limpasan	60
Kepatuhan Lingkungan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	48-49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	48-49
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	48-49
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	49
Penilaian Lingkungan Pemasok			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18-19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	18-19
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	18-19
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	19

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	
SOSIAL			
Kepegawaian			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	67
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	67
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	67
GRI 401: Kepegawaian	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	67
	401-3	Cuti melahirkan	67
Kesehatan dan Keselamatan kerja			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	70-77
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	70-77
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	70-77
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan kerja	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	70, 75
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	70
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	72
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	71
	403-9	Kecelakaan kerja	76
Pelatihan dan Pendidikan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	68
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	68
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	68
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	69
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	69
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	69
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	69
Masyarakat Lokal			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	38-45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	38-45
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	38-45
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	38-45

PENGUNGKAPAN SEKTOR KETENAGALISTRIKAN			
Aspek Sektor	Pendekatan Sektor		Halaman
Pengungkapan Standar Umum untuk Sektor Ketenagalistrikan			
Profil Organisasi	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah	17, 32
	EU2	Kapasitas pembangkit bersih, diuraikan menurut sumber energi dan aturan	17
	EU3	Jumlah pelanggan rumah tangga, industri, lembaga, dan kawasan komersial	33
	EU4	Panjang jaringan transmisi dan distribusi diatas dan dibawah tanah yang sesuai aturan yang berlaku	33
Pengungkapan Ekonomi Untuk Sektor Ketenagalistrikan			
Penelitian dan Pengembangan	EU-R&D	Aktivitas Penelitian dan Pembangunan, dan pengeluaran yang bertujuan menyediakan listrik yang andal untuk pembangunan berkelanjutan	31
Ketersediaan dan Keandalan	EU10	Rencana pembangunan kebutuhan tenaga listrik dalam jangka panjang dirinci menurut sumber energi	32
Efisiensi Sistem	EU11	Rata-rata tingkat efisiensi pembangkit tenaga uap dirinci menurut bahan bakar	31
	EU12	Tingkat kehilangan (loss) dari jaringan transmisi dan distribusi dari total daya listrik	33
	EU13	Keanekaragaman hayati habitat offset dibandingkan dengan keanekaragaman hayati di daerah yang terkena dampak	50
Praktek Kerja dan Pengungkapan Kerja Yang Tepat Untuk Sektor Utilitas Listrik			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang telah menjalani pelatihan kesehatan dan keselamatan yang relevan	71
Kepegawaian	Former EU14	Kebijakan dan persyaratan mengenai kesehatan dan keselamatan karyawan dan karyawan kontraktor dan subkontraktor	73
	EU17	Persentasi pekerja kontraktor dan subkontraktor dalam kegiatan konstruksi, pengoperasian, dan perawatan.	71



Cirebon Power

Pondok Indah Office Tower 3

Lantai 23 & 25

Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA

Pondok Indah Jakarta Selatan 12310

DKI Jakarta - Indonesia

Telepon: (021) 29327990